

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

RASIONALITAS PRAKTEK BERBELANJA PADA *ONLINE* MAHASISWA

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Meraih Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh :

ANINDYA PUTRI AMARA
NIM : 501180018

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2022

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan bawah ini :

Nama : Anindya Putri Amara
Nim : 501180018
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Alamat : Jl KH Yunus Sanis RT 05 Handil Jaya

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul: **“RASIONALITAS PRAKTEK BERBELANJA ONLINE PADA MAHASISWA”** adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan Saya tidak benar, maka Saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Jambi, 13 September 2022
Pembuat Pernyataan,



Anindya Putri Amara
NIM501180018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

Jambi, 4 September 2022

Pembimbing I : Dr. Abdul Malik, M.Si

Pembimbing II : M. Taufik Ridho, S.E., M.Sc

Alamat : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Jalan Arif Rahman Hakim Nomor 01 Telanaipura Jambi, 36122
Website : <https://febi.uinjambi.ac.id>

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di-
Tempat

NOTA DINAS

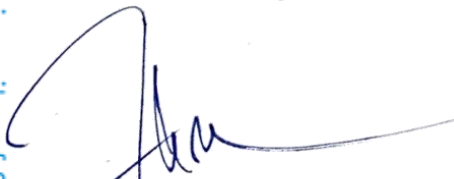
Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya. Maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Anindya Putri Amara NIM: 501180018 yang berjudul "**Rasionalitas Praktik Berbelanja Online Studi Kasus Mahasiswa**" dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Demikian nota dinas ini kami buat, kami ucapkan terimakasih. Semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang Menyatakan,

Pembimbing I



Dr. Abdul Malik, M.Si
NIP: 197112312000031007

Pembimbing II



M. Taufik Ridho, S.E., M.Sc
NIP: 199501112020121009

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-222/D.V/PP.00.9/ /2022

Skripsi dengan judul “Rasionalitas Berbelanja Online Pada Mahasiswa”
oleh:

Nama : Anindya Putri Amara
NIM : 501180018
Tanggal ujian skripsi : 28 September 2022
Nilai Munaqasyah : 77,75 (B+)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sarjana Strata Satu
(S.1) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Tim Munaqasyah/Tim Penguji
Ketua Sidang

H. SisSah, M.H.I

NIP. 19650215199903100

Penguji I

Agustina Mutia, S.E., M.E.I
NIP. 196908092003122002

Penguji II

Muhammad Subhan, M.E
NIP. 19741120201411001

Pembimbing I

Dr. Abdul Malik, M.Si
NIP. 197112312000031007

Pembimbing II

M. Taufik Ridho, S.E., M.Sc
NIP:199501112020121009

Sekretaris Sidang

Rabivatul Alawiyah, M.E
NIDN. 2029089302

Jambi, 18 Mei 2022

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Dekan



Dr. A.A. Miftah, M.Ag
NIP. 197311251996031001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

MOTTO

قُلْ لَا يَسْتَوِي الْخَبِيثُ وَالطَّيِّبُ وَلَوْ أَعْجَبَكَ كَثْرَةُ الْخَبِيثِ
فَاتَّقُوا اللَّهَ يَا أُولِي الْأَلْبَابِ لَعَلَّكُمْ تَفْلِحُونَ

Artinya : "Tidak sama yang buruk dengan yang baik, meskipun banyaknya yang buruk itu menarik hatimu, maka bertakwalah kepada Allah hai orang-orang berakal, agar kamu mendapat keberuntungan..." (Q.S Al-Ma'idah [5:100]).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

ABSTRAK

Saat ini internet tidak hanya sebatas penggunaan informasi, tetapi di zaman sekarang ini kita juga bisa melakukan transaksi belanja di internet atau biasa disebut belanja *online*. Banyak perusahaan dan bisnis telah beralih ke sistem belanja *online* karena era digital telah berkembang dan mendorong konsumen untuk berbelanja *online*. Sebuah toko *online* yang menyediakan banyak informasi yang dapat memuaskan kebutuhan pelanggan dan memberikan mereka perasaan yang baik dengan memberikan informasi tentang produk yang sesuai dengan kebutuhan saat ini dan kemudahan pembayaran. Transaksi belanja *online* juga semakin meningkat, sehingga kini bias antara rasional dan irasional, masyarakat tidak bisa lagi membedakan antara apa yang diinginkan dan dibutuhkan. Untuk menciptakan rasa rasionalitas yang sejalan dengan prinsip-prinsip ajaran Islam. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian kualitatif mengidentifikasi dan menghasilkan teori-teori baru yang unik dan mengesankan melalui literatur yang ada. Fokus analisisnya adalah motivasi psikologis dari perilaku ekonomi masing-masing, sehingga perlu dipahami secara seksama perilaku keagamaan dan ekonomi tersebut, apakah bentuk perlawanan tersebut sesuai dengan rasionalitas nilai-nilai Islam.

Kata Kunci: Belanja Online, Ekonomi, Rasionalitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

ABSTRACT

Currently the internet is not only limited to the use of information, but in this day and age we can also do shopping transactions on the internet or commonly called online shopping. Many companies and businesses have turned to online shopping systems as the digital era has evolved and encouraged consumers to shop online. An online store that provides a lot of information that can satisfy the needs of customers and give them a good feeling by providing information about products that suit current needs and ease of payment. Online shopping transactions are also increasing, so that now there is a bias between rational and irrational, people can no longer distinguish between what they want and need. To create a sense of rationality that is in line with the principles of Islamic teachings. In this study, the researcher uses qualitative research methods, qualitative research identifies and produces new theories that are unique and impressive through the existing literature. The focus of the analysis is the psychological motivation of each economic behavior, so it is necessary to carefully understand the religious and economic behavior, whether the form of resistance is in accordance with the rationality of Islamic values.

Keywords: *Online Shopping, Economy, Rationality*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat limpahan rahmat, karunia, pertolongan serta bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa kita sampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW.

Skripsi berjudul “**RASIONALITAS PRAKTEK BERBELANJA ONLINE MAHASISWA**” disusun sebagai salah satu tugas akhir untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dapat terselesaikan dengan lancar.

Kemudian dalam proses penulisan skripsi ini, penulis menyadari terdapat beberapa hambatan dan rintangan dalam penyelesaian skripsi ini. Namun berkat bantuan dari berbagai pihak, terutama dosen-dosen pembimbing saya serta dukungan dan doa tulus dari kedua orang dan keluarga saya, skripsi ini dapat terselesaikan.

Terimakasih kepada seluruh pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Su'aidi Asy'ari MA.,ph.D., selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Dr. A.A. Miftah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Dr. Rafidah, S.E, M.El, Titin Agustin N, S. Si., M.Si., Ph.D dan Dr. Addiarahman, S.HI., M.S.I selaku Wakil Dekan I,II, dan III di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Dr. Elyanti Rosmanidar, S.E., M.SI. dan Dr. Eja Armaz Hardi, L.c., M.A selaku Ketua dan sekretaris program studi ekonomi syariah.
5. Dr. Abd. Malik, M.Si dan M. Taufik Ridho, S.E., M.Sc Selaku Pembimbing I dan II yang telah banyak meluangkan waktu dalam

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Sistematika Penulisan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN	12
A. Kajian Pustaka	12
1. <i>Belanja Online</i>	12
2. <i>Perilaku Konsumen</i>	12
3. <i>Tindakan Sosial</i>	13
4. <i>Rasionalitas Dalam Ekonomi Islam</i>	16
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Lokasi dan Objek Penelitian	28
C. Waktu penelitian	29
D. Jenis dan Sumber data	29
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Metode Analisis Data	30
G. Metode Pengecekan Keabsahan Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftaha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftaha Jambi

A. Gambaran Umum Lokasi dan Objek Penelitian.....	33
1. Lokasi Penelitian.....	33
2. Objek Penelitian.....	36
B. Hal Yang Mempengaruhi Mahasiswa Memilih Berbelanja Online.....	40
1. Tindakan Afektif (Perasaan).....	41
2. Instrumental (Memiliki Tujuan).....	45
3. Nilai.....	48
C. Rasionalitas Berbelanja <i>Online</i> Pada Mahasiswa.....	48
1. Berbelanja berdasarkan kebutuhan.....	49
2. Memperhatikan intensitas waktu berbelanja.....	50
3. Hindari konsumsi barang-barang yang dilarang dalam agama.....	51
4. Menghabiskan di jalan kebenaran.....	51
5. Konsumsi secara moderat tidak boros dan tidak pelit.....	53
D. Triangulasi Data.....	53
E. Temuan Hasil penelitian.....	66
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Usia Dan Jenis Kelamin Responden	37
Tabel 4. 2 Angkatan Responden	37
Tabel 4. 3 Daerah Asal Responden.....	38
Tabel 4. 4 Tempat Tinggal Responden.....	38
Tabel 4. 5 Sumber Pendapatan Responden	39
Tabel 4. 6 Uang Saku Responden	40
Tabel 4. 7 Alasan Mahasiswa Memilih Berbelanja Online	41
Tabel 4. 8 Alasan berbelanja oline	41
Tabel 4. 9 Waktu Berbelanja Online Mahasiswa.....	50
Tabel 4. 10 Frekuensi Berbelanja Online	50
Tabel 4. 11 Barang Yang Dibelanjakan	51
Tabel 4. 12 Triangulasi Metode	53
Tabel 4. 13 Triangulasi Teori.....	58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era yang serba cepat ini, perkembangan teknologi komunikasi memberikan berbagai pengaruh bagi penggunanya, misalnya Internet. Saat ini penggunaan internet tidak hanya sebatas untuk memperoleh informasi, saat ini kita juga dapat melakukan transaksi pembelian melalui internet atau yang biasa disebut dengan belanja *online*. Banyak perusahaan dan bisnis yang beralih ke sistem belanja *online* seiring dengan berkembangnya era digital, hal ini juga mendorong konsumen untuk berbelanja secara *online*. Dengan menyediakan banyak informasi dapat memuaskan kebutuhan pelanggan dan memberikan mereka perasaan yang baik dengan memberikan informasi produk yang memenuhi kebutuhan saat ini dan kemudahan pembayaran dilakukan hanya melalui Internet tanpa memerlukan kontak fisik, menghilangkan kebutuhan untuk proses penjualan yang panjang atau komunikasi verbal, atau dengan kata lain cukup dengan santai dirumah menggunakan jari dan *smartphone* kita saat ini bisa berbelanja.¹

Islam mendidik dan menata kehidupan dalam semua dimensi serta seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk segala bentuk perlakuan muamalah atau hubungan antara manusia dengan manusia, terutama yang berkaitan dengan ekonomi. Menurut Yahya bin Umar dalam pemikirannya, kegiatan ekonomi merupakan bagian integral dari ketakwaan seorang muslim kepada Allah SWT. Itu tidak tersembunyi dari Allah SWT dan tidak ada yang luput dari pengawasannya. Artinya ketakwaan merupakan prinsip ekonomi Islam dan juga merupakan faktor utama yang membedakan ekonomi Islam dengan ekonomi konvensional.²

Para ahli ekonomi kebanyakan memusatkan perhatian mereka pada produksi tetapi Peningkatan produksi saja tidak cukup untuk menciptakan

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka cipta, 2013). hal 125-126

² Adiwarman Karim, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, (Edisi Ketiga) (Jakarta: Rajawali Press, 2008). Hal.285

masyarakat yang aman dan sejahtera. Hal ini karena sangat mungkin seluruh atau sebagian dari produk ini akan digunakan untuk sesuatu yang tidak bermanfaat. Oleh karena itu, diperlukan petunjuk dasar bagi konsumen untuk menggunakan produk tersebut. Perlu adanya suatu penjelasan bagaimana, mengapa dan kapan membutuhkan barang tersebut. Dan disitulah nilai-nilai Islam sangat diperlukan untuk menuntun konsumen. Dapat disimpulkan dalam bidang konsumsi target ekonomi Islam adalah pertumbuhan ekonomi berjalan seiring dengan peningkatan produksi dan konsumen menjadi lebih dewasa dalam hal berbelanja atau menggunakan akal dan pikiran untuk menentukan pilihannya atau dapat kita sebut berfikir secara rasional.³

Rasionalitas seorang agen ekonomi Islam tentu saja diturunkan dari ajaran ajaran Islam. Untuk berfikir dan bertindak rasional kita membutuhkan pendoman untuk menentukan mana yang baik dan mana yang buruk bagi kita, pendoman utama dari perilaku konsumen muslim tentu saja kita mengacu pada Al-Quran hadist dan sunnah hal itu tertulis dalam surat Al-Jin ayat 14.

. وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمُونَ وَمِنَّا الْقَاسِطُونَ فَمَنْ أَسْلَمَ فَأُولَئِكَ تَحَرَّوْا رَشَدًا .

Artinya: “Dan sesungguhnya di antara kami ada orang-orang yang ta'at dan ada (pula) orang-orang yang menyimpang dari kebenaran. Barangsiapa yang yang ta'at, maka mereka itu benar-benar telah memilih jalan yang lurus”.⁴

Dalam ayat ini, dijelaskan bahwa, barangsiapa yang beriman kepada Allah dan menaati-Nya, baik jin maupun manusia sesungguhnya akan mengantarkan kepada kebahagiaan. Hal itu juga berarti bahwa ia telah melakukan sesuatu yang menyelamatkannya dari siksa neraka. Larangan menyerahkan harta pada mereka yang belum mampu mengelolanya secara mandiri Quran surat An-nisa ayat 45

³ Yusuf Qaradawi, Dahlia Husin, dan Zainal Arifin, *Norma dan etika ekonomi Islam* (Jakarta: Gema Insani Press, 2006). Hal 137-138

⁴ *Al-Hufaz Al-Qur'an Hafalan terjemahn dan Tjwid* (Bandung: Cordoba, 2019).hal 572

وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِأَعْدَائِكُمْ وَكَفَى بِاللَّهِ وَلِيًّا وَكَفَى بِاللَّهِ نَصِيرًا

Artinya: “Dan Allah lebih mengetahui (daripada kamu) tentang musuh-musuhmu. Dan cukuplah Allah menjadi Pelindung (bagimu). Dan cukuplah Allah menjadi Penolong (bagimu)”.⁵

Selanjutnya menggunakan harta dengan rasional dapat kita lihat pada Q.S

An-Nisā' ayat 5

وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِيَمًا وَارزُقُوهُمْ فِيهَا
وَأكسُوهم وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا .

Artinya: “Janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akalnya harta (mereka yang ada dalam kekuasaan)-mu yang Allah jadikan sebagai pokok kehidupanmu. Berilah mereka belanja dan pakaian dari (hasil harta) itu dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik”⁶

Rasional sendiri memiliki arti berpikir secara logis atau secara umum sesuai dengan akal manusia. Bisa dilihat bahwa dari surat itu hendaknya dalam menggunakan harta atau berbelanja haruslah berakal atau rasional. Dalam pengertian Islam, akal adalah daya pikir yang terkandung dalam jiwa manusia, yaitu kemampuan rangsangan ilmu dengan memperhatikan alam sekitar untuk memperoleh ayat-ayat langka dari Al-Qur'an yang berisi sugesti bagi manusia untuk banyak berpikir dan menggunakan akalnya, di antaranya adalah firman Allah SWT dalam Quran Surat As-Sad Ayat 29.⁷

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُوا الْأَلْبَابِ

Artinya: “Ini adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai fikiran”.⁸

⁵ Al-Hufaz Al-Qur'an Hafalan terjemahn dan Tjwid.hal 77

⁶ Ibid

⁷ Abdul Aziz Nugraha Pratama dan Fetria Eka Yudiana, *Perilaku Hijrah Konsumen Muslim* (Jakarta: Prenada Media Group, 2022). Hal 149.

⁸ Al-Hufaz Al-Qur'an Hafalan terjemahn dan Tjwid.hal 455

Rasulullah juga menempatkan pembelajaran berpikir dan penggunaan akal sebagai petunjuk yang jelas dan nyata. Dalam hadits sebelumnya menyajikan berbagai hal duniawi, yang kompleks dan teknis untuk pikiran manusia. Kedua ayat tersebut menunjukkan bahwa akal dan ajaran agama memiliki tempat yang sangat penting dalam Islam. Oleh karena itu, Islam mengarahkan manusia untuk memperoleh dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Ada hubungan yang erat antara Al-Qur'an sebagai kitab petunjuk bagi kemanusiaan dan ilmu pengetahuan. Al-Qur'an tidak ingin masyarakat yang menciptakannya mempertimbangkan atau menilai gagasan Al-Qur'an kecuali dalam tahap evaluasi berdasarkan meneladani seseorang dalam hal ini yaitu Rasulullah seperti firman Allah dalam Al-Quran Surat Al-Imran Ayat 144.

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِهِ الرُّسُلُ أَفَإِنْ مَاتَ أَوْ قُتِلَ
 انْقَلَبْتُمْ عَلَىٰ أَعْقَابِكُمْ وَمَنْ يَنْقَلِبْ عَلَىٰ عَقْبَيْهِ فَلَنْ يَضُرَّ اللَّهَ شَيْئًا وَسَيَجْزِي
 اللَّهُ الشَّاكِرِينَ

Artinya “Muhammad itu tidak lain hanyalah seorang rasul, sungguh telah berlalu sebelumnya beberapa orang rasul. Apakah Jika dia wafat atau dibunuh kamu berbalik ke belakang (murtad)? Barangsiapa yang berbalik ke belakang, maka ia tidak dapat mendatangkan mudharat kepada Allah sedikitpun, dan Allah akan memberi balasan kepada orang-orang yang bersyukur”.⁹

Seorang konsumen muslim tidak hanya mencapai kepuasan dari konsumsi barang dan penggunaan barang tahan lama, perilaku ekonomi konsumen muslim sesungguhnya berpusat pada kepuasan yang diinginkan oleh Allah pada surah Al Isra ayat 29 Allah berfirman:

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ
 مَلُومًا مَّحْسُورًا

⁹ Al-Hufaz Al-Qur'an Hafalan terjemahn dan Tjwid.hal 64

Artinya: “Dan janganlah engkau jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan jangan (pula) engkau terlalu mengulurkannya (sangat pemurah) nanti kamu menjadi tercela dan menyesal”¹⁰

Rasionalitas sangat terkait dengan tujuan hidup manusia tindakan seseorang dikatakan rasional bila sesuai dengan tujuan hidupnya demikian pula sebaliknya. Dan tujuan hidup seorang muslim adalah mencapai *falah* jika kemaslahatan telah terwujud, langkah selanjutnya adalah munculnya *falah* atau kemenangan, kemuliaan dan kesuksesan, kebahagiaan di dunia dan akhirat baik material maupun spiritual dengan membuat *masalahah* bagi siapa saja, kapan saja, dimana saja dan apa saja untuk tujuan yang rasional. Tujuan hidup seorang Muslim adalah untuk melakukan *falah*. Dalam ekonomi Islam, *falah* adalah kemuliaan dunia dan akhirat. Oleh karena itu, segala sesuatu yang kita lakukan harus membawa sesuatu yang baik dan dapat kita pertanggung jawabkan nanti untuk tindakan kita yang disebut tindakan rasional. Berbelanja merupakan salah satu kegiatan pokok kehidupan makhluk hidup dalam hal ini yang dimaksud adalah pemenuhan kebutuhan pokok, serta untuk memenuhi kebutuhan sandang, papan dan pangan.¹¹

Dengan kata lain di dalam Islam perilaku konsumsi dikatakan rasional apabila dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan, untuk mengembangkan rasa rasionalitas yang sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran Islam, perlu memiliki tujuan yang dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain atau dapat disebut *masalahah*. kebutuhan berdasarkan konsep *masalahah* karena Tujuan ekonomi syariah adalah kesejahteraan manusia. Oleh karena itu semua barang dan jasa yang memberikan *masalahah* disebut kebutuhan manusia. di dalam *masalahah* selain manfaat yaitu seperti manfaat material, manfaat fisik/psikis manfaat

¹⁰ Al-Hufaz Al-Qur'an Hafalan terjemahn dan Tjwid.hal 285

¹¹ Darwis Harahap dan Ferri Alfadri, *Ekonomi Mikro Islam* (Medan: Merdeka Kreasi Group, 2021).hal 25



intelektual manfaat lingkungan dan manfaat inter-generation juga harus ada berkah yaitu kehalalan barang dan jasa tidak israf ridha Allah.¹²

Meningkatnya penggunaan internet selama pandemi COVID-19 di Indonesia. Transaksi belanja *online* juga semakin meningkat sehingga kini rasional dan irasional menjadi bias, masyarakat tidak bisa lagi membedakan antara apa yang diinginkan dan dibutuhkan. Di zaman yang penuh dengan kemudahan ini mahasiswa sudah tidak berpikir rasional, saat pandemi mahasiswa lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah sambil bermain handphone, berubah dari sebelumnya yakni mencari yang diinginkan. Jadi banyak orang yang belanja *online* tapi mereka lebih rasional. Dulu biasanya *what i need* sekarang jadi *what i want*. seharusnya dalam belanja harus ada tujuan yang jelas.¹³ Sebagai mahasiswa ekonomi syariah, seharusnya menjadi pelopor dalam praktik ekonomi secara Islam sebagaimana yang tertera dalam visi misi fakultas. Misalnya, mahasiswa dengan membeli dan menjual barang dan jasa halal, mengelolah uang tanpa bunga, menghindari hutang atau segera kembali saat meminumnya, melaksanakan kegiatan persewaan dengan benar. dan melakukan bisnis sesuai dengan hukum Islam. Tidak hanya sebagai mahasiswa, namun selepas kuliah, peran kepeloporan tetap perlu dimainkan karena menjalankan ekonomi syariah adalah kewajiban setiap muslim dengan para pionir tersebut, diharapkan ekonomi syariah terus meningkat dari waktu ke waktu, masyarakat dapat melihat langsung praktik ekonomi syariah dan manfaatnya di masa depan, dalam melaksanakan diperlukan kerasionalan dalam berfikir dan bertindak. Karena dalam ranah muamalah karena hukum untuk untuk menghantarkan manusia mencapai *maslahah* yakni memperoleh kebaikan dan sekaligus terhindar dari bahaya baik di dunia maupun di akhirat.¹⁴

¹² Muhammad Nejatullah Siddiqi, *The Economic Enterprise In Islam*, terj. Anas Sidik, *Kegiatan Ekonomidalam Islam* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004).hal 15

¹³ Rahmat Gunawijaya, "Kebutuhan Manusia Dalam Pandangan Ekonomi Kapitalis Dan Ekonomi Islam," *Al-Maslahah Jurnal Ilmu Syariah* 13, no. 1 (1 April 2017): 131.

¹⁴ A. Halil Thahir, *Ijtihad maqâsidi: rekontruksi hukum Islam berbasis interkoneksi masalah*, Edisi pertama (Yogyakarta: LKiS, 2015). Hal 11



2. Masih ada mahasiswa yang belum sepenuhnya mampu memilih kebutuhan yang bersifat rasional
3. Masih ada mahasiswa yang membuat keputusan tanpa memikirkan dampaknya
4. Masih ada mahasiswa yang terkesan terburu-buru dalam membuat pilihan dengan kurangnya mempertimbangkan kemungkinan yang akan terjadi
5. Masih ada mahasiswa yang belum memahami betul rasionalitas secara syariah
6. Masih ada mahasiswa yang belum berpikir kritis tentang kebutuhan mereka

Fenomena ini sangat menarik karena dari situasi saat ini peneliti dapat melihat perilaku berbelanja dan membuat modelnya, bagaimana seorang berpikir rasional, berdasarkan apa tindakan mereka tersebut dilakukan, karena dalam bertindak setiap tujuan punya alasan setiap jawaban punya pertanyaan untuk mengetahui apa yang akan terjadi kita harus melihat apa yang sedang terjadi bagaimana rasionalitas seseorang untuk melakukan berbelanja *online* apakah itu rasional atau tidak berdasarkan nilai-nilai Islam. Penulis juga akan membandingkannya dengan konsep ekonomi Islam dan perkembangan kapitalisme.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian kualitatif menggambarkan dan menghasilkan teori baru hal yang unik dan mengesankan melalui literatur-literatur yang ada.

Berdasarkan gejala-gejala diatas, maka peneliti tertarik guna melakukan penelitian dengan judul **“Rasionalitas Praktek Berbelanja Online Pada Mahasiswa ”**.

B. Identifikasi Masalah

Ada kesenjangan antara kondisi riil nyata yang ada dengan teoritis berbeda dengan kenyataan yang ada, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



yaitu mahasiswa ekonomi syariah yang seharusnya menjadi contoh dalam bertindak rasional sesuai nilai-nilai islam namun pada kenyataannya mahasiswa berbelanja *online* didasarkan pada perasaan.

C. Batasan Masalah

Dalam menulis skripsi ini, agar tidak memperluas dan menumpukan perhatian pada masalah yang akan dibincangkan dan mencapai hasil yang diharapkan, penulis perlu membuat batasan, bahwa penelitian ini hanya difokuskan terhadap perilaku berbelanja *online* mahasiswa dan mahasiswi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. angkatan 2018-2020 dan selanjutnya dijelaskan dalam kajian ekonomi Islam.

D. Rumusan Masalah

1. Apa yang mempengaruhi mahasiswa memilih berbelanja *online* ?
2. Bagaimana rasionalitas berbelanja menurut nilai-nilai Islam?
3. Apakah mahasiswa sudah berbelanja *online* sesuai dengan nilai-nilai Islam?

E. Tujuan Penelitian

Bersumber pada latar balik permasalahan di atas, rumusan permasalahan yang dibangkitkan dalam kajian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dasar dari kegiatan berbelanja *online* mereka.
2. Untuk memahami rasionalitas menurut nilai-nilai Islam
3. Untuk mengetahui apakah mahasiswa sudah berbelanja *online sesuai* dengan rasionalitas nilai-nilai Islam

F. Manfaat Penelitian

Penulis akan membagi manfaat penelitian ini kepada dua hal, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktikal.

1) Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian rasionalitas mahasiswa dalam berbelanja *online* ini diharapkan dapat digunakan sebagai evaluasi lebih lanjut pengetahuan ilmiah untuk mengeksplorasi baik untuk penelitian yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



bersangkutan maupun penelitian lain sehingga kegiatan penelitian dapat dilakukan secara berkelanjutan memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa mengenai perilaku konsumen dan teori pengambilan keputusan, diharapkan juga dapat memberikan kontribusi yang nyata terhadap teori-teori yang berkaitan dengan persoalan tersebut. Penelitian ini dapat dijadikan model bagaimana pengambilan keputusan berbelanja *online* dengan berpikir rasional dengan mengedepankan nilai-nilai Islam.

2) Manfaat Praktis

Secara praktikal penelitian ini ditulis sebagai proyek akhir untuk menyelesaikan program ijazah di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Sebagai maklumat untuk penyelidik masa mendatang dan juga bahan rujukan. Hasil penelitian ini dapat menjadi sebuah contoh atau referensi bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian selanjutnya.

G. Sistematika Penulisan

Hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk rencana studi yang terdiri dari tiga bagian yang masing-masing berisi informasi yang bermanfaat. Setiap bab disusun secara sistematis, mungkin adanya tautan yang mudah dijangkau oleh orang untuk membaca laporan penelitian.

1) BAB I Pendahuluan

Terdiri atas latar bagian ini mengemukakan penyebab munculnya masalah, menggambarkan mengapa memilih meneliti rasionalitas praktik berbelanja *online* untuk diteliti apa kesenjangan yang muncul hingga tertarik menelitinya. Dilanjutkan dengan Identifikasi masalah bagian ini mengemukakan sejumlah masalah-masalah sehingga memunculkan kesenjangan. Rumusan Permasalahan menguraikan tentang pokok permasalahan khusus yang hendak diteliti. Tujuan Riset Bagian ini mengatakan secara khusus tujuan riset yang mau dicapai. Tujuan penelitian adalah kalimat statement. Manfaat penelitian berisi manfaat riset teoritis serta instan. Manfaat teoritis diperuntukan bagi pengembangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



ilmu pengetahuan, sebaliknya manfaat praktikal diperuntukan bagi para praktisi.

2) BAB II Dalam Bab II Tinjauan Literatur / Dasar Teori.

Dalam dasar teori, peneliti menjelaskan teori-teori berdasarkan pemikiran ekonomi Islam lalu menjelaskan bagaimana terbentuknya faktor-faktor tersebut berdasarkan ayat dan teori.

Bagian ini tidak hanya memuat kutipan-kutipan yang runtut dan berurutan atau pencantuman teori, konsep, proposisi, dan paradigma dari berbagai sumber, tetapi juga merupakan hasil dari perlakuan terhadap berbagai hal di atas yang kemudian ditarik sebagai topik umum yang tentu saja berkaitan dengan judul.

3) BAB III Metode Penelitian

Membincangkan kaedah penelitian, yaitu waktu dan tempat penelitian, jenis dengan pendekatan penelitian, kajian dan objek, teknik pengumpulan data, pengesahan data, dan teknik pemrosesan dan analisis data. Penyampaian dan Data analisis, menerangkan Pelaksanaan penelitian rasionalitas berbelanja *online* serta pandangannya dalam perspektif Islam.

4) BAB IV HASIL PENELITIAN

Menjelaskan apa saja yang didapat oleh peneliti dalam kajian serta riset yang dilakukannya.

5) BAB V PENUTUP

Menjelaskan kesimpulan dari keseluruhan penelitian berdasarkan tujuan yang ingin dicapai penulis.

6) LAMPIRAN

Hal- hal pendukung yang ada membantu penulis dalam memperoleh hasil penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN

A. Kajian Pustaka

1. Belanja *Online*

Jual beli *online* adalah jual beli yang dilakukan dengan sarana elektronik sehingga penjual dan pembeli tidak perlu bertemu secara langsung atau tatap muka untuk melakukan transaksi jual beli. Pembeli bisa memilih barang yang diinginkan, membayar sesuai harga yang tertera. Penjual kemudian mengirimkan barang untuk diperdagangkan.

Dengan adanya jual beli *online* penjual tidak perlu khawatir untuk menyewa toko untuk berjualan, penjual hanya perlu memanfaatkan teknologi untuk menjangkau calon pembeli di seluruh dunia, sehingga promosi akan lebih efektif. Kelemahannya adalah pembeli harus lebih selektif dan berhati-hati dalam bertransaksi karena takut ditipu. Bertransaksi secara *online* diperbolehkan menurut Islam, asalkan sesuai dengan rukun dan syarat yang telah ditetapkan. Dalam Islam syarat-syarat jual beli yang sah antara lain penjual dan pembeli senang dan tidak ada paksaan dari kedua belah pihak dan barang yang diperjualbelikan harus mengandung manfaat dan kesucian sebagian miliknya.¹⁶

2. Perilaku Konsumen

Perilaku konsumen adalah proses tindakan dan hubungan sosial yang melibatkan individu, kelompok dan organisasi untuk datang menggunakan satu atau lain sebagai hasil dari pengalaman mereka dengan produk, layanan dan sumber lainnya. Analisis perilaku konsumen dilakukan dalam rangka menggali untuk memahami aspek psikologi manusia secara utuh, kekuatan faktor sosial budaya dan prinsip-prinsip yang mempengaruhinya dalam

¹⁶ Achmad Zurohman dan Eka Rahayu, "Jual Beli Online dalam Perspektif Islam," *Iqtishodiyah: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 5, no. 1 (11 Januari 2019), <https://doi.org/10.36835/iqtishodiyah.v5i1.87>.

bertindak.¹⁷ Maka dari itu untuk melihat perilaku konsumen perlu kita lihat juga tindakan sosialnya.

Menurut teori ekonomi perilaku konsumen Muhammad Muflih, perilaku seorang konsumen muslim harus mencerminkan hubungannya dengan Allah, umat Islam akan mengalokasikan kekayaan mereka untuk kebutuhan dunia dan akhirat manusia baik berupa perilaku, gaya hidup, selera dan sikap terhadap manusia dan makhluk hidup lainnya, menurutnya pola perilaku konsumsi seorang muslim berperan penting sebagai tolak ukur yang mempengaruhi cara pandang serta kepribadian manusia karena perilaku konsumsi seorang muslim juga menggambarkan keimanannya.¹⁸

3. Tindakan Sosial

Bagaimana seorang konsumen menentukan jumlah dan komposisi barang yang akan dibeli dari pendapatan yang diperolehnya. Prioritasnya adalah bahwa konsumen memiliki persepsinya sendiri tentang barang yang paling diinginkan. Dalam teori ekonomi mikro, konsumen diasumsikan dapat membedakan barang mana yang ingin mereka konsumsi dan menentukan urutan preferensinya terhadap barang yang ada. Ada tiga asumsi yang digunakan untuk menyusun daftar prioritas: lengkap, transitif, dan tidak memuaskan. Dalam perspektif Islam, antara objek ekonomi dan objek lain yang dapat dipilih untuk konsumsi bukanlah zat yang sempurna.¹⁹

Teori tindakan sosial Max Weber berorientasi pada motif dan tujuan pelaku. Dengan menggunakan teori ini kita dapat memahami perilaku setiap individu maupun kelompok bahwa masing-masing memiliki motif dan tujuan yang berbeda terhadap sebuah tindakan yang dilakukan. Teori ini bisa digunakan untuk memahami tipe-tipe perilaku tindakan setiap individu

¹⁷ Abdul Aziz Nugraha Pratama dan Fetria Eka Yudiana, *Perilaku Hijrah Konsumen Musli*

¹⁸ Muhammad, *Prinsip-prinsip ekonomi Islam* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007). hal 17

¹⁹ Ridwan dkk., *Ekonomi Mikro Islam* (Medan: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2017). hal 70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



maupun kelompok. Sebagaimana diungkapkan oleh Weber dengan memahami perilaku setiap individu maupun kelompok, sama halnya kita telah menghargai dan memahami alasan-alasan mereka dalam melakukan suatu tindakan, maka dapat disimpulkan bahwa cara terbaik untuk memahami berbagai kelompok adalah menghargai bentuk-bentuk tipikal tindakan yang menjadi ciri khasnya. Sehingga kita dapat memahami alasan-alasan mengapa suatu warga masyarakat tersebut bertindak.

Bagi Max Weber, aksi rasional berhubungan dengan pertimbangan yang sadar serta opsi kalau aksi itu dinyatakan.²⁰ Bagi Max Weber, aksi rasional berhubungan dengan pertimbangan yang sadar serta opsi kalau aksi itu dinyatakan. Kalau bermula dari terdapatnya opsi yang dipertimbangkan dengan rasio manusia kemudian ditindaklanjuti dengan aksi yang nyata Aksi ini ialah sesuatu aksi sosial yang dicoba seorang didasarkan atas pertimbangan serta opsi sadar yang berhubungan dengan tujuan aksi itu serta ketersediaan perlengkapan yang dipergunakan buat mencapainya. Pertimbangan yang diartikan antara lain buat mengejar kepentingan rasional.²¹ Weber kentalnya dimensi irasionalitas dalam Islam karena dia melihat kelas prajurit yang menunjukkan kemewahan pribadi, atau *apatisme* duniawi dan kaum sufi yang melakukan pemborosan yang tak rasional, dinilai Weber tak sesuai dengan spirit *asketisme* dan sangat tak rasional.²²

Terdapat 4 jenis aksi sosial yang dikemukakan Max Weber, yakni jenis aksi rasional instrumental (*zwerk rational*), setelah itu yang ke 2 aksi rasional nilai (*wertrational action*), yang ketiga aksi afektif (*affectual action*), serta yang terakhir aksi tradisional (*traditional action*).

- 1) Tindakan Rasionalitas Instrumental (*Zwerk Rational*). Tipe Aksi sosial Rasional instrumental ini adalah aksi yang memiliki rasionalitas sangat

²⁰ Alis Muhlis dan Norkholis, "Analisis Tindakan Sosial Max Weber Dalam Tradisi Pembacaan Kitab Mukhtashar Al-Bukhari, Jurnal Penelitian," *Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta* Vol. 1, no. Nomor 2 (Oktober 2016): hlm.7.

²¹ Damsar, *Pengantar Teori Sosiologi*. 117

²² Bryan S Turner dan Mudhofir Abdullah, *Menggugat sosiologi sekuler: studi analisis atas sosiologi weber* (Yogyakarta: Suluh Press, 2005).hal 19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tinggi yang meliputi opsi yang sadar (masuk akal) yang berhubungan dengan tujuan aksi itu serta alat yang digunakan untuk mencapainya. Orang dilihat sebagai macam- macam tujuan yang bisa jadi yang diinginkannya, serta di atas bawah suatu memastikan memastikan satu opsi di antara tujuan yang saling bersaing, kemudian orang memperhitungkan perlengkapan yang bisa digunakan untuk mewujudkan tujuan.

- 2) Tindakan Rasional Nilai (Werk Rational). Rasionalitas nilai sebagaimana kita ketahui nilai didefinisikan sebagai sesuatu yang dianggap baik benar dan diharapkan keterwujudan Nya sehingga ketika individu bertindak berdasarkan suatu nilai maka tindakan itu adalah tindakan yang didasarkan oleh rasionalitas nilai. Contoh anda berkata jujur nah tindakan Anda berkata jujur karena anda menganggap nilai kejujuran sebagai suatu yang baik benar dan diharapkan contoh lain anda tidak korupsi itu karena anda menganggap nilai-nilai antikorupsi sebagai suatu yang baik benarkan diharapkan ke terwujud bisa juga kita misalkan dengan anda memaafkan kesalahan orang lain karena agama mengajarkan kita untuk memaafkan orang lain maka itu adalah rasionalitas nilai tindakan Anda didasarkan pada nilai agama atau anda menolong orang lain karena agama mengajarkan. Orang memikirkan tata cara buat mencapai nilai - nilai tersebut, tetapi nilai-nilai itu sendiri sudah ada. Aksi sosial ini, yang dimaksud dengan kesesuaian aksi dengan nilai-nilai yang lebih rendah yang berdaya dalam kehidupan warga negara dan nilai-nilainya adalah , nilai ekonomi yang meliputi kemampuan kerja , kualitas pelayanan dan harga lalu nilai solidaritas yang meliputi perilaku kerja sama , perilaku organisasional dan perilaku loyalitas.
- 3) Tindakan Afektif (Affectual action). Aksi ini berbeda dengan aksi rasional instrumental serta aksi rasionalitas berorientasi nilai, sebab aksi afektif tidak lewat pertimbangan sadar kalau aksi ini terbentuk secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

otomatis sebab pengaruh emosi serta perasaan seorang. Tipe aksi sosial ini didominasi oleh perasaan ataupun emosi tanpa refleksi intelektual ataupun perencanaan sadar. Seorang yang lagi hadapi perasaan yang meluap- luap semacam cinta, marah, khawatir ataupun gembira, serta secara otomatis mengatakan perasaan itu tanpa refleksi, berarti menampilkan aksi afektif, aksi ini sama sekali tidak rasional sebab minimnya evaluasi logis, pandangan hidup, ataupun kriteria rasional yang lain. Jenis aksi sosial ini lebih didominasi perasaan ataupun emosi tanpa refleksi intelektual ataupun perencanaan sadar. Aksi afektif sifatnya otomatis, tidak rasional, serta ialah ekspresi emosional dari orang.

- 4) Tindakan Tradisional(Traditional Action). Dimana seseorang memperlihatkan perilaku tertentu karena kebiasaan yang diperoleh dari nenek moyang, tanpa refleksi yang sadar atau perencanaan. Tindakan seseorang yang dilakukan ini ditentukan oleh kebiasaan yang sudah mengakar secara turun temurun.²³

4. Rasionalitas Dalam Ekonomi Islam

Rasional dalam kamus besar bahasa Indonesia berasal dari kata rasio, yaitu berpikir logis atau umumnya sejalan dengan akal manusia. Sedangkan rasional didasarkan pada pertimbangan yang masuk akal dan relevan. Dalam momen-momen ini, pengetahuan dan kekuatan bekerja untuk membangun dan membentuk satu sama lain hingga konstruksi kekuatan pengetahuan yang berbeda dari yang sebelumnya dan menjadi pengetahuan baru yang kuat.²⁴

Rasionalitas sangat terkait dengan tujuan hidup manusia tindakan seseorang dikatakan rasional bila sesuai dengan tujuan hidupnya demikian pula sebaliknya. tujuan seorang muslim adalah falah yaitu kemenangan cara

²³ Damsar, *Pengantar Teori Sosiologi*. Hal 117- 120

²⁴ Abdul Malik, Arya Hadi Dharmawan, dan Titik Sumarti, "Konstruksi Sosial Kuasa Pengetahuan Zakat: Studi Kasus Lembaga Amil Zakat di Propinsi Jambi dan Sumatera Barat," *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan* 4, no. 2 (3 Mei 2010),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



mencapai falah adalah masalah Tujuan ekonomi syariah adalah kesejahteraan manusia

untuk mencapai masalah harus sesuai dengan pendoman al-qur'an dan hadist serta perkataan ulama .Jika dalam teori konvensional rasionalitas ekonomi hanya berfokus pada *utility* atau manfaat dalam rasionalitas islam selain memperhatikan manfaat yang terdiri dari manfaat material seperti murah, manfaat fisik atau psikis yaitu aman, sehat, nyaman, manfaat intelektual yaitu kita bisa mendapatkan informasi pengetahuan, manfaat lingkungan yaitu eksternalitas positif dan terakhir manfaat *inter-generation* yaitu manfaat yang memperhatikan kelestarian, keturunan seorang muslim juga dituntut memperhatikan berkah dalam setiap tindakannya. Yaitu kehalalan barang dan jasa tidak israf serta ada ridha Allah didalamnya.²⁵

Seperti yang dijelaskan di latar belakang bahwa tujuan seorang muslim adalah mencapai falah secara bahasa falah berarti kemenangan, kesuksesan, dan kemuliaan dalam hidup di dunia dan diakhirat yang diambil dari aflaha-yuflihu yang berarti kemenangan. untuk mencapai falah adalah memaksimalkan *masalahah*. Memaksimalkan kemaslahatan merupakan tujuan utama dalam konsumsi Islam, Jika kemaslahatan telah terwujud, langkah selanjutnya adalah munculnya falah. Dari sudut pandang Islam, kebutuhan ditentukan oleh *masalahah*. Pembahasan pemenuhan kebutuhan dalam Islam tidak lepas dari kajian perilaku konsumen dalam kerangka maqashid al-syari'ah. Konsumsi dilakukan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.²⁶

Menurut Imam Syātibi, *masalahah* adalah sifat atau kemampuan barang dan jasa yang menunjang unsur dan tujuan hakiki kehidupan manusia di dunia ini. Menurut Imam Syatibi, ada lima unsur dasar: iman, jiwa atau roh, akal,

²⁵ Muhammad Nejatullah Siddiqi, *The Economic Enterprise In Islam*, terj. Anas Sidik, *Kegiatan Ekonomidalam Islam*.hal 15

²⁶ Dita Afrina, "Rasionalitas Muslim Terhadap Perilaku Israf Dalam Konsumsi Perspektif Ekonomi Islam," *EkBis: Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 2, no. 1 (4 April 2019): 23, <https://doi.org/10.14421/EkBis.2018.2.1.1088>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



keluarga atau keturunan, dan harta atau harta. Semua barang dan jasa yang mendukung pencapaian dan pemeliharaan kelima unsur tersebut di atas pada setiap individu disebut *masalah*.²⁷ Adapun sebagian dari sifat *maṣlaḥah*, antara lain:

- 1) *Maslahah* itu subjektif, masing-masing dapat untuk menentukan apakah suatu perbuatan itu *maṣlaḥah* atau tidak bagi dirinya sendiri dalam artinya masing-masing menjadi hakim bagi. Tetapi perlu ditandai bahwa kriteria *maṣlaḥah* ini ditetapkan oleh syari'ah dan sifatnya mengikat bagi semua individu.
- 2) *Maṣlaḥah* individu akan konsisten dengan *maṣlaḥah* orang banyak. Inilah yang dimaksudkan bahwa setiap muslim harus bermanfaat bagi lingkungannya.²⁸

Seorang muslim dapat dikatakan memaksimalkan *masalah* jika memenuhi indikator indikator berikut.:²⁹

- 1) Berbelanja berdasarkan kebutuhan

Semua kebutuhan harus dipenuhi, usaha pencapaian tujuan itu adalah salah satu kewajiban dalam beragama. *Need* atau kebutuhan merupakan konsep yang lebih bernilai dari sekedar keinginan. *Want* ditetapkan berdasarkan konsep *utility*, tetapi *need* didasarkan atas konsep *masalah*. Tujuan syariah adalah mensejahterakan manusia. Karenanya semua barang dan jasa yang memberikan *masalah* disebut kebutuhan manusia. Rasionalitas dapat terjadi ketika seseorang menghadapi beberapa hal yang menjadi alternatif mencapai *masalah* dan dapat dikatakan berhasil bila ia berhasil memilih pilihan yang terbaik. Untuk dapat memilih pilihan terbaik di bidang konsumen Islam memiliki target lewat

²⁷ Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan eksklusif ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007).hal 62

²⁸ Ika Yunia Fauzia, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syari'ah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014).hal 163

²⁹ Abdul Aziz Nugraha Pratama dan Fetria Eka Yudiana, *Perilaku Hijrah Konsumen Muslim*.hal 147-149

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



konsep ekonominya. Untuk mencapai *masalah* sendiri diperlukan suatu etika dan norma dalam Islam.³⁰

Al Gazālī menyatakan bahwa kebutuhan hidup manusia ada tiga, primer, sekunder, dan mewah. Lebih lanjut, Al Gazālī menyatakan bahwa tujuan utama penerapan Syariah adalah untuk melestarikan kehidupan, pemikiran, keturunan serta aset yang terkait dengan masalah ekonomi.³¹

2) Memperhatikan intensitas waktu berbelanja

Untuk memaksimalkan *masalah* maka kita perlu memperhatikan Konsumsi seorang muslim tidak hanya sebatas fungsi dari jumlah barang yang dikonsumsi dan juga intensitas waktu dalam berbelanja, tetapi juga merupakan fungsi dari masa lalu dan masa depan bermanfaat untuk diri sendiri dan orang-orang sekitar. Seperti firman Allah SWT dalam surah Al kahfi Ayat 46

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا
وَّخَيْرٌ أَمَلًا

Artinya: “Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amal kebajikan yang terus-menerus adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan”.³²

Yang berarti sesungguhnya amal-amal soleh yang kekal faedahnya itu lebih baik pada sisi Tuhanmu sebagai pahala dan balasan balasan, lebih baik sebagai asas yang memberi harapan sedangkan harta benda dan anak anak, ialah hanya perhiasan di dunia semata. Harus dipisahkan antara kebutuhan dan keinginan, untuk memenuhi beberapa keinginan yang tidak dapat dibendung, tidak seperti sistem ekonomi konvensional yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan duniawi, dalam ekonomi Islam tidak hanya fokus pada keuntungan dan kepuasan yang dapat diperoleh di

³⁰ Universitas Islam Indonesia dan Bank Indonesia, ed., *Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, Divisi Buku Perguruan Tinggi, RajaGrafindo Persada, 2008).hal 126

³¹ Nasution, *Pengenalan eksklusif ekonomi Islam*.hal 16-17

³² *Al-Hufaz Al-Qur'an Hafalan terjemahn dan Tjwid*.hal 299

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dunia. tetapi juga tanggung jawab di dunia. Mulai sekarang harus punya tujuan yang bisa berguna untuk diri sendiri dan orang lain atau yang bisa disebut *masalah*.³³

3) Menghabiskan di jalan kebenaran.

Menurut Mahmud di ekonomi Islam dalam membandingkan konsep kepuasan dengan pemenuhan kebutuhan, maka perlu membandingkan tingkatan tujuan hukum syara". yakni *daruriyyah* (tujuan yang harus ada dan mendasar bagi penciptaan kesejahteraan dunia dan akhirat), *hajiyyah* (bertujuan memudahkan kehidupan), dan *tahsiniyyah* (menghendaki kehidupan indah dan nyaman).³⁴

Menurut Yahya bin Umar dalam pemikirannya, kegiatan ekonomi merupakan bagian integral dari ketakwaan seorang muslim kepada Allah SWT. Itu tidak tersembunyi dari Allah SWT dan tidak ada yang luput dari pengawasan-Nya. Artinya ketakwaan merupakan prinsip ekonomi Islam dan juga merupakan faktor utama yang membedakan ekonomi Islam dengan ekonomi konvensional.³⁵

Rasionalitas dalam ekonomi Islam sangat dipengaruhi oleh eksternalitas yang mendorong berbuat baik kepada orang lain sesuai dengan fitrah manusia.³⁶ Untuk mendapatkan ridha Allah sendiri dalam berbelanja harus sesuai dengan firman Allah dalam Al-Quran dan juga harus menghabiskan di jalan kebenaran dan amal di jalan Allah seperti yang tertulis pada Quran surah Al-Munafiqun ayat 10

وَأَنْفِقُوا مِنْ مَّا رَزَقْنَاكُمْ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَ أَحَدَكُمُ الْمَوْتُ فَيَقُولَ رَبِّ لَوْلَا
 أَخَّرْتَنِي إِلَىٰ أَجَلٍ قَرِيبٍ فَأَصَّدَّقَ وَأَكُنُ مِنَ الصَّالِحِينَ ۝

³³ Nasution, *Pengenalan eksklusif ekonomi Islam*. Hal 62

³⁴ Mahmud dan Ahmad Shaikh, *Economics of Islam* (Lahore: Ashraf Publication, 1968).

³⁵ Adiwarmarman Karim, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Hal.285

³⁶ Ali Amin Isfandiari, "Melacak Teori Rasionalitas Ekonomi berbasis Islamic Ethics," *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 6, no. 2 (1 Desember 2015): 23, <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v6i2.23-41>.

Artinya: “Dan belanjakanlah sebagian dari apa yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang kematian kepada salah seorang di antara kamu; lalu ia berkata: "Ya Rabb-ku, mengapa Engkau tidak menangguhkan (kematian)ku sampai waktu yang dekat, yang menyebabkan aku dapat bersedekah dan aku termasuk orang-orang yang saleh?"³⁷

Secara umum Islam, segala aspek kehidupan termasuk perilaku konsumsi manusia. Islam mengatur bagaimana manusia dapat melakukan kegiatan konsumtif yang bermanfaat bagi manusia demi kelangsungan hidupnya dalam Al-Qur'an dan hadits juga mengatur tata cara hidup manusia agar manusia menjauhi sifat tercela akibat perilaku konsumsi manusia jika menurut Islam perilaku konsumsi adalah kegiatan manusia yang melibatkan pembelian dan penggunaan barang dan jasa menurut prinsip-prinsip ajaran Islam dan untuk kemaslahatan umat atau kepentingan orang banyak.³⁸

Selain bersumber dari Al-Qur'an dan hadits, terkadang rujukan-rujukan dalam Al-Qur'an tidak dapat ditemukan secara jelas untuk menghadapi persoalan atau fenomena baru yang muncul, maka sumber yang digunakan adalah hasil pemikiran. Para ahli ulama dan cendekiawan muslim. Jika sumber hukum utama masih menimbulkan pertanyaan, para ulama menempuh ijtihad, yaitu upaya mencari jawaban atas dasar landasan mengikuti metode dan prinsip umum dalam ushul Al fiqh. Hasil dari ijtihad ulama bisa hanya berupa opini ulama tersebut namun juga mungkin meningkat menjadi fatwa dan fatwa merupakan salah satu rujukan dalam muslim untuk bertindak dan berperilaku. Salah satu fatwa yang dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia MUI adalah fatwa bunga bank yang termasuk dalam fatwa bunga nomor 1 MUI 2004.³⁹

- 4) Hindari konsumsi barang-barang yang dilarang dalam agama (haram).
Seperti yang tertulis pada Al-Maidah ayat 90

³⁷ Al-Hufaz Al-Qur'an Hafalan terjemahn dan Tjwid, hal 554

³⁸ Abdul Aziz Nugraha Pratama dan Fetria Eka Yudiana, *Perilaku Hijrah Konsumen Muslim*, hal 43

³⁹ .Abdul Aziz Nugraha Pratama dan Fetria Eka Yudiana, Hal 75-77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ
مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ۝

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan.”⁴⁰

5) Konsumsi secara moderat tidak boros dan tidak pelit

Menurut Abdul Manan, konsumsi yang dilakukan menurut aturan harus menghormati 5 prinsip, yaitu prinsip kebersihan, prinsip kesederhanaan, prinsip kedermawanan, prinsip moralitas, dan prinsip kedermawanan. sedangkan Yusuf Qardhawi ada 3 prinsip konsumsi yaitu menghabiskan kekayaan dalam kebaikan dan keserakahan, tidak boros dan mengutamakan Kesederhanaan di atas dapat pada dasarnya berasal dari Al-Quran dan Sunnah.⁴¹

Al-Quran mendesak pengikutnya untuk menjadi moderat dalam mengeluarkan pengeluaran Quran surat Al-Isra ayat 29.

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا
مَّحْسُورًا ۝

Artinya: “Dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehernya dan janganlah kamu terlalu mengulurkannya [852] karena itu kamu menjadi tercela dan menyesal”⁴²

Lalu pada QS. Al-A’raaf ayat 31 tentang Larangan pemborosan

﴿يَبْنِيٰٓ اٰدَمَ خُدُوۡا زِيۡنَتَكُمْ عِنۡدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوۡا وَاشْرَبُوۡا وَلَا
تُسْرِفُوۡا اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيۡنَ ۝﴾

Artinya: “Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah dan jangan berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.”⁴³

⁴⁰ Al-Hufaz Al-Qur’an Hafalan terjemahn dan Tjwid.hal 123

⁴¹ Nasution, Pengenalan eksklusif ekonomi Islam.hal 62

⁴² Al-Hufaz Al-Qur’an Hafalan terjemahn dan Tjwid.hal 285

⁴³ Al-Hufaz Al-Qur’an Hafalan terjemahn dan Tjwid.hal 154

Mudahnya untuk memaksimalkan *masalah* dengan memperhatikan manfaat dunia akhirat melalui pendalaman Al-Qur'an dan Hadits serta fatwa dari para ulama.

B. Studi Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Azalia Malika yang berjudul “*Rasionalitas Mahasiswa Febi Dalam Pengambilan Keputusan Menjadi Investor Saham (Studi Kasus Galeri Investasi Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi)* ”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesimpulan bahwa rasionalitas ketika mahasiswa mengambil keputusan menjadi investor saham tidak hanya atas dasar pemuas nilai guna dari keputusannya menjadi investor saham, namun melihat aspek kemanfaatan dunia dan akhirat dengan memenuhi aturan-aturan dalam ajaran agama Islam sehingga mencapai *Maslahah* dan kemenangan. Perkembangan investasi saham di Galeri Investasi Syariah di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi mengalami peningkatan meski dari aspek jumlah investor berkurang dari tahun 2016-2017, namun itu tidak menutup kemungkinan Galeri Investasi Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi memperoleh reward galeri teraktif di Kota Jambi. Rasionalitas yang melatarbelakangi mahasiswa-mahasiswi Fakultas ekonomi dan dan bisnis Islam 80% dibangun oleh rasionalitas Nilai milik Max Weber, namun teori Weber perlu direvisi karena ketika melihat dari aspek ekonomi Islam dan apa yang diajarkan oleh Islam tidak terdapat dalam unsur teori Max Weber. Persamaan penelitian terdahulu dengan yang saya teliti adalah terletak pada model yang diterapkan sama-sama melibatkan Mahasiswa sebagai populasi untuk diteliti, sama sama meneliti tentang perilaku mahasiswa dalam pengambilan keputusan pada dan sama sama bersifat kualitatif deskriptif. Perbedaannya yaitu pada penelitian ini meneliti

perilaku rasionalitas investasi sedangkan peneliti meneliti rasionalitas Berbelanja *online*.⁴⁴

2. Penelitian yang dilakukan oleh A. Iratatntika yang berjudul “Perilaku Konsumen *Online* Shop Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNM ”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Alasan mahasiswa Fakultas Ekonomi UNM memilih *online* shop karena lebih efisien, lebih efektif mengikuti tren dan karena kenyamanan dengan belanja tidak perlu keluar rumah 2) terdapat 2 perilaku konsumen *online* shop pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UNM yaitu perilaku konsumen rasional yaitu mahasiswa lebih mementingkan kebutuhan dibandingkan keinginan kedua sebaliknya yang merupakan perilaku irasional dan kebanyakan mereka merupakan konsumen irasional Persamaan penelitian terdahulu dengan yang saya teliti adalah terletak pada model yang diterapkan sama-sama melibatkan Mahasiswa sebagai populasi untuk diteliti, sama sama meneliti tentang perilaku konsumen dan pengambilan keputusan pada konsumen bertransaksi *online*, dan sama sama bersifat kualitatif deskriptif. Perbedaannya yaitu pada penelitian ini lebih kepada memisahkan antara perilaku mahasiswa yang rasional dan tidak rasional, sedangkan peneliti berfokus pada penjabaran kerasionalan mahasiswa terhadap transaksi belanja *online* serta pandanganya dalam Islam.⁴⁵
3. Penelitian yang dilakukan oleh Herry Hermawan yang berjudul “Sikap Konsumen Terhadap Belanja *Online*”. Kesimpulan dari hasil penelitian diketahui, faktor yang paling berpengaruh dan menarik dari keempat faktor yang dipaparkan adalah desain website/fitur dengan skor rata-rata 4,2, dan berikutnya faktor kenyamanan merupakan faktor kedua yang paling mempengaruhi sikap belanja *online* dengan rata skor 3,8 kemudian faktor penghematan waktu dengan rata-rata 3,7 dan faktor keamanan 3,6

⁴⁴ Azalia Malika, “Rasionalitas Mahasiswa FEBI Dalam Pengambilan Keputusan Menjadi Investor Saham (Studi Kasus Galeri Investasi Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi),” 2019.

⁴⁵ A Iratatntika, “Perilaku Konsumen *Online* Shop Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNM,” 2019, 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J E M B E R

serta beberapa faktor lain yang ditambahkan oleh responden antara lain harga produk yang lebih murah serta adanya diskon keamanan juga menjadi faktor penting di beberapa e-commerce terpercaya dan faktor tambahan terakhir berupa keragaman barang mempengaruhi dalam berbelanja. Persamaan penelitian terdahulu dengan yang saya teliti adalah terletak pada model yang diterapkan sama-sama meneliti tentang perilaku konsumen dan pengambilan keputusan pada konsumen, dan sama sama bersifat deskriptif. Perbedaannya yaitu pada penelitian ini meneliti apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi seorang konsumen untuk berbelanja *online*, dengan menggunakan metode kuantitatif sedangkan peneliti berfokus pada penjabaran kerasionalan mahasiswa terhadap transaksi belanja *online* serta pandangannya dalam Islam yang diteliti secara kualitatif deskriptif.⁴⁶

4. Penelitian yang dilakukan oleh Dita Afriana dan Siti Achiria yang berjudul “Rasionalitas Muslim Terhadap Perilaku *Israf* Dalam Konsumsi Perspektif Islam”. Kesimpulan dari hasil penelitian tersebut adalah rasionalitas konsumsi Islam pun sejalan dengan perilaku konsumsi. Konsep tujuan konsumen muslim bahwa seorang muslim dalam melakukan konsumsi pengeluaran harus mempertimbangkan perbuatan *israf* dan tabzir. Persamaan penelitian terdahulu dengan yang saya teliti adalah terletak pada model yang diterapkan sama-sama meneliti tentang rasionalitas perilaku konsumen dan pengambilan keputusan pada konsumen, yang selanjutnya akan dijelaskan dalam perspektif Islam dan sama-sama menggunakan metode kualitatif bersifat deskriptif. Perbedaannya yaitu pada penelitian ini meneliti perilaku *israf* dalam

⁴⁶ Herry Hermawan, “Sikap Konsumen Terhadap Belanja Online,” *Wacana, Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 16, no. 1 (12 Juni 2017): 136, <https://doi.org/10.32509/wacana.v16i1.6>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



konsumsi, sedangkan peneliti menjelaskan kerasionalan mahasiswa terhadap transaksi belanja *online*.⁴⁷

5. Penelitian yang dilakukan oleh Suyoto Arief yang berjudul “Konsumen Rasional Dalam Perspektif Islam”. Hasil penelitian tersebut adalah Islam mengajarkan tidak semua barang dan jasa dapat dikonsumsi muslim hanya dibolehkan mengkonsumsi barang dan jasa yang halal. Bahkan jumlahnya pun sebatas hanya keperluan dan bersifat sederhana. Rasulullah menegaskan bahwa pola konsumsi seorang muslim hendaknya sepertiga untuk makanan sepertiga untuk minuman dan sepertiga untuk yang lainnya. Konsep tujuan konsumen rasional seorang muslim bahwa seorang muslim dalam melakukan konsumsi pengeluaran harus mempertimbangkan perbutann *israf* dan *tabzir*. Didalam konsumsi harus memperhatikan barang tahan lama yang dikuasai pengeluaran zakat, infaq, serta shadaqah sebagai bekal di kehidupan akhirat. Persamaan penelitian terdahulu dengan yang saya teliti adalah sama sama mempelajari rasionalitas konsumsi sama-sama menggunakan metode kualitatif bersifat deskriptif. Perbedaannya yaitu pada penelitian ini peneliti perilaku rasional dalam perspektif Islam dengan menyingkap teori teori konsumsi dan mengaitkannya dengan nilai-nilai Islam, sedangkan peneliti menjelaskan kerasionalan mahasiswa terhadap transaksi belanja *online* berdasarkan penelitian langsung berupa tanya jawab yang disesuaikan dengan penelitian sebelumnya dan teori teori para ahli.⁴⁸

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



⁴⁷ Afrina, “Rasionalitas Muslim Terhadap Perilaku Israf Dalam Konsumsi Perspektif Ekonomi Islam.”

⁴⁸ Suyoto Arief, “Konsumen Rasional Dalam Perspektif Islam,” t.t., 14.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif sering disebut juga metode postpositivistik karena bersifat seni atau kurang berpola atau lebih tepatnya dapat berkembang seiring dengan berjalanya penelitian.⁴⁹

Pendekatan kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang dimaksudkan mengumpulkan data yang menimpa sesuatu indikasi kondisi bagi apa terdapatnya dikala penyusunan dicoba.⁵⁰ Metode kualitatif juga dikenal sebagai metode interpretatif karena data dari penelitian lebih bermanfaat jika diinterpretasikan dalam kaitannya dengan data yang dikumpulkan. Karena desain ini hanya digunakan sebagai titik awal penelitian, maka sangat mudah untuk diubah, sehingga menghasilkan desain penelitian yang lebih fleksibel.⁵¹ Penyusunan kualitatif atau naturalistic inquiry merupakan penelitian proses dengan menciptakan deskripsi informasi berbentuk perkata tertulis atau lisan dari orang-orang serta sikap yang dapat diamati.⁵² Pendekatan deskriptif dalam penyusunan ini untuk riset dapat menganalisis dan menggambarkan apa yang terjadi dalam penyusunan secara logistik serta menjelaskan dan berupaya untuk mengatakan informasi menimpa

Penelitian ini memiliki pendekatan atau model penelitian fenomenologi pada metode kualitatif ini. Fenomenologi adalah penelitian yang mencoba menjelaskan atau mengungkap makna konsep atau fenomena yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada satu individu. Tujuan penggunaan model analisis

⁴⁹ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017). hal 7-8

⁵⁰ Arikunto Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002). hal 309

⁵¹ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*,. hal 255

⁵² Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2012). hal 181

fenomena pada penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang suatu fenomena dalam situasi alam yang sedang dipelajari. Sehingga diharapkan mampu membedakan apakah suatu fenomena terjadi karena paradigma yang diketahui.⁵³

Penelitian ini mengambil tema utama yang dikhususkan perilaku konsumen dan pengambilan keputusan apakah rasional sesuai nilai-nilai Islam yang dikhususkan pada mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2018 -2020 sebanyak 45 orang dari FEBI UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Teori pengambilan keputusan, Perilaku konsumen. Peneliti kerucutkan kembali dengan memilih media belanja secara *online* apabila berbelanja secara rasional.

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Fakultas ekonomi dan bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Pada penelitian ini penulis menemui subjek penelitian yang dianggap dapat memberikan jawaban dari semua pertanyaan yang akan penulis sampaikan dengan alasan peneliti ingin mengetahui rasionalitas apa saya yang membuat mereka memutuskan untuk melakukan Berbelanja *online*.

Adapun objek populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifudin Jambi angkatan 2018-2020 dengan dengan lokasi penelitian di kampus itu sendiri. Dikarenakan peneliti merupakan bagian dari mahasiswa ekonomi syariah sehingga peneliti memahami perilaku dan memudahkan meneliti mereka mereka sudah pernah mempelajari mata kuliah studi hukum Islam, ayat dan hadits ekonomi, filsafat ekonomi dan bisnis Islam, studi Al-Qur'an dan hadist hal tersebut membuat mereka seharusnya memahami konsep konsep bermuamalah terutama berbelanja dalam Islam sehingga mereka pun diharapkan dapat berbelanja dengan menggunakan rasionalitas secara Islami. Mereka juga merupakan bagian dari generasi Z yaitu generasi yang lahir dalam rentang tahun 1996 sampai dengan tahun 2012 masehi, yang memang sudah terbiasa terhadap

⁵³ Winda Febri Mustika dan Dewi Puri Astiti, "Gambaran Pengambilan Keputusan Remaja Putri Dalam Perilaku Belanja *Online*," *Jurnal Psikologi Udayana* 4, no. 02 (28 Januari 2018): 379, <https://doi.org/10.24843/JPU.2017.v04.i02.p13>.

belanja *online* lahir dan besar di tengah pesatnya perkembangan teknologi, peneliti memilih mereka dikarenakan, serta dengan adanya tujuan kampus yaitu menghasilkan lulusan yang berkualitas di bidang Ekonomi dan Bisnis Islam sehingga mahasiswa memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang inovatif serta kewirausahaan Islam di tambah lagi mereka merupakan merupakan pemuda-pemudi yang berasal dari latar belakang yang latar belakang yang berbeda tetapi berpedoman dengan satu landasan pemikiran yaitu pemikiran Islam.

Jumlah informan pada penelitian kualitatif bersifat fleksibel berdasarkan syarat kecukupan dan kesesuaian. Peneliti akan mengambil informasi sebanyak banyaknya dari responden, dengan spekulasi jika informasi yang didapat serasa belum dapat menjawab isi penelitian, peneliti akan mengambil beberapa responden lagi sampai mendapat informasi jenuh.

C. Waktu penelitian

Penelitian secara wawancara langsung dilakukan selama yaitu pada 17 April 2022 s.d 17 Mei 2022. Namun untuk wawancara langsung, melalui chat atau via telpon dilakukan secara terus menerus seiring ditemukannya suatu ketidakjelasan.

D. Jenis dan Sumber data

Menurut Lofland “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain”. Sumber data akan diambil dari dokumen, hasil wawancara, catatan lapangan dan hasil dari observasi.

Cara membuat dan mencatat bagian-bagian yang dianggap penting dari berbagai risalah resmi yang terdapat baik di lokasi maupun di instansi lain yang ada pengaruhnya dengan lokasi penulisan, dokumentasi yang ditujukan untuk menghasilkan data langsung dari instansi atau lembaga, yang meliputi buku-buku, laporan kegiatannya instansi atau lembaga yang relevan, dengan kegiatannya di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



instansi atau lembaga yang mengutamakan kebutuhan dasar dengan fokus penulisan.⁵⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data sumber data utama yaitu pengamatan dari perkataan dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Sumber data utama dicatat melalui rekaman tertulis atau rekaman video/audio tape dan pengambilan foto. Lalu untuk Sumber data tambahan diperoleh dari sumber tertulis dapat dibedakan menjadi sumber buku dan jurnal ilmiah, penelitian terdahulu sumber arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.⁵⁵

Informasi di miliki dengan opservasi, analisis visual, riset pustaka, serta interview. Purposive sampling merupakan metode pengambilan ilustrasi sumber informasi dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dikira sangat ketahu tentang apa yang kita harapkan.⁵⁶

F. Metode Analisis Data

Analisis informasi merupakan proses mencari serta menyusun informasi secara sistematis yang diperoleh dari hasil kuisisioner, wawancara, catatan lapangan, penelitian terdahulu, serta dokumentasi, dengan metode mengorganisasikan informasi ke dalam jenis, menjabarkan ke dalam unit-unit, melaksanakan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilah yang berarti serta yang hendak dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga gampang dijangkau serta dipahami oleh diri maupun orang lain.⁵⁷ Dalam hal ini penulis menggunakan teknik analisis data sebagai berikut.

1. Data Collection, Penulis telah menganalisis jawaban yang telah diwawancarai. Jika jawaban yang wawancarai setelah analisa masih

⁵⁴ Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010). hal 2

⁵⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018). hal 112-113

⁵⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014).

⁵⁷ Moleong. hal 183

belum teratasi, penulis akan terus menanyakan sampai masalah teratasi, yang akan ditentukan oleh data yang dianggap kredibel.

2. Data Reduction, jumlah data yang dikumpulkan oleh lapangan sangat banyak, maka harus dikomunikasikan secara jelas dan ringkas. Merangkum, memilih hal-hal yang pokok, fokus hal-hal yang penting, yang dicari tema dan polanya adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, fokus hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya adalah merangkum, memilih hal-hal yang penting Dengan informasi Anda, kami akan dapat memberikan informasi yang lebih detail dan jelas..
3. Data Display, setelah data diolah, langkah selanjutnya adalah menampilkannya. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam bentuk garis tunggal, bagan, hubungan lintas kategori, diagram alur, atau yang lainnya dalam hal kualitatif. Metode pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kuantitatif adalah dengan menggunakan teks yang dapat diverifikasi.
4. Conclusion Drawing/verification, Kesimpulan/verifikasi, menurut Miles dan Huberman. langkah terakhir dalam analisis data statistik adalah memperbaiki dan memverifikasi data. Kesimpulan awal yang kuat yang mendukung pada tahap data lainnya.⁵⁸

G. Metode Pengecekan Keabsahan Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik keabsahan data yang menggunakan data lain di luar untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data. Ada beberapa teknik triangulasi yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan, seperti yang ditunjukkan pada diagram di bawah ini.

1. Sumber Triangulasi (data). Triangulasi ini membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber berbeda dalam metode kualitatif.

⁵⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014). hal 91-99

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



2. Triangulasi data yang dilakukan dengan cara mengecek sumber data yang sama dengan berbagai teknik yang berbeda di Metode Triangulasi ini.
3. Triangulasi Penulis atau pengamat lain ini membantu penulis atau pengamat lain untuk memeriksa data kepercayaan kembali derajat. Misalnya membandingkan hasil kerja seorang analis dengan hasil kerja analis lain.
4. Triangulasi Teori Triangulasi ini berdasarkan anggapan bahwa fakta tersebut tidak dapat diperiksa dengan satu atau lebih teori, tetapi hal ini dapat dilakukan, yang dikenal dengan penjelasan banding.⁵⁹

Penulisan ini hanya menggunakan triangulasi metode dengan melihat langsung dan meminta mengirimkan riwayat belanja para mahasiswa sambil mewawancarai secara langsung maupun lewat *online* dan triangulasi teori dengan melihat hasil dari penelitian dengan teori yang sudah ada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



⁵⁹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. hal 330

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi dan Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam negeri sultan thaha saifudin Jambi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam negeri sultan thaha saifudin Jambi memiliki tujuan untuk menghasilkan para lulusan yang berkompeten di bidangnya. Tak hanya mengantongi keahlian yang dimiliki, namun para mahasiswa juga dibekali untuk bisa mengeksplorasi Al-Qur'an dan sunnah untuk merumuskan dan mengembangkan konsep teori dan nilai filosofi ilmu ekonomi Islam.

Jurusan ekonom syariah sendiri mempelajari mata kuliah yang kurang lebih sama dengan Jurusan Ekonomi Konvensional pada umumnya, seperti manajemen sumber daya, kajian prinsip-prinsip ekonomi baik makro maupun mikro, perdagangan internasional, dan lain-lain. Bedanya Jurusan Ekonomi Konvensional dan Jurusan Ekonomi Syariah, di Jurusan Ekonomi Syariah akan mengkaji prinsip-prinsip ekonomi sesuai dengan prinsip syariah Islam, yaitu berdasarkan Al-Qur'an, hadits dan terutama prinsip-prinsip fiqh. Meskipun demikian, mereka tetap mendapatkan materi perkuliahan yang berkaitan dengan sistem ekonomi konvensional, sehingga mahasiswa dapat memperoleh kesimpulan yang utuh tentang sistem ekonomi yang ideal.

a. Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifudin Jambi

Alamat : Jl. Arif Rahman Hakim No. 1 Telanaipura Jambi 36122

Telp/Fax : (0741) 65600

Website : febi-uinstsjambi.ac.id

Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifudin Jambi.

a) Visi

“Terdepan dan inovatif dalam bidang Ilmu Ekonomi dan Bisnis dengan semangat *entrepreneurship* Islam 2030”.

b) Misi

1. Menyediakan akses dan pemerataan pendidikan tinggi bermutu yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dalam bidang ilmu ekonomi dan bisnis Islam.
2. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berkualitas dalam bidang ilmu ekonomi dan bisnis Islam agar peserta didik berkemampuan akademik dan/atau professional yang inovatif serta memiliki jiwa *Islamic entrepreneurship*,
3. melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu ekonomi dan bisnis Islam berbasis trans integrasi keilmuan yang inovatif dengan semangat *Islamic Entrepreneurship*, dan,
4. mengembangkan mutu tata kelola kelembagaan dan memperluas jaringan kerjasama di bidang ilmu ekonomi dan bisnis Islam.

Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifudin Jambi. Adapun tujuan Fakultas Ekonomi Islam dan Bisnis Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifudin Jambi adalah:

1. Menyediakan akses dan menjamin pemerataan pendidikan tinggi berkualitas yang memenuhi kebutuhan masyarakat di bidang ekonomi dan bisnis Islam.
2. Menghasilkan lulusan yang berkualitas di bidang Ekonomi dan Bisnis Islam sehingga mahasiswa memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang inovatif serta kewirausahaan Islam.
3. Menghasilkan karya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang ekonomi dan bisnis syariah berbasis integrasi yang inovatif dan interdisipliner dalam semangat kewirausahaan Islam, dan

4. Menghasilkan kinerja yang baik dalam tata kelola perusahaan dan memperluas jaringan kerjasama di bidang ekonomi dan bisnis syariah.

b. Visi dan Misi Program Studi Ekonomi Syariah

- a) Visi Program Studi Ekonomi Syariah
“Terdepan dan Inovatif dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah dengan semangat *Entrepreneurship* Islam 2027”.
- b) Misi Program Studi Ekonomi Syariah
 1. Menyediakan akses dan pemerataan pendidikan tinggi jenjang sarjana S-1 yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan masyarakat dalam bidang ilmu ekonomi syariah.
 2. Menyelenggarakan pendidikan tinggi jenjang sarjana S-1 yang berkualitas dalam bidang ilmu ekonomi syariah agar peserta didik berkemampuan akademik dan/atau professional yang inovatif serta memiliki jiwa *Islamic Entrepreneurship*.
 3. Melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu ekonomi syariah berbasis trans integrasi keilmuan yang inovatif dengan semangat *Islamic Entrepreneurship*, dan
 4. Mengembangkan mutu tata kelola kelembagaan dan memperluas jaringan kerjasama di bidang ilmu ekonomi syariah.

c. Tujuan Program Studi Ekonomi Syariah

1. Terpenuhinya akses dan jaminan pemerataan pendidikan tinggi bermutu jenjang Sarjana S-1 yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dalam bidang ilmu ekonomi syariah.
2. Menghasilkan lulusan jenjang sarjana S-1 yang berkualitas dalam ilmu ekonomi syariah, yang berkemampuan akademik dan/atau professional, inovatif serta memiliki semangat *Islamic Entrepreneurship*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



3. Menghasilkan karya ilmiah dan karya pengabdian kepada masyarakat yang inovatif di bidang ekonomi syariah dengan semangat *Islamic Entrepreneurship*, dan
4. Menghasilkan kinerja mutu tata kelola kelembagaan yang berkelanjutan dan memperluas jaringan kerjasama di bidang ilmu ekonomi syariah.

2. Objek Penelitian

Keseluruhan mahasiswa ekonomi syariah dari angkatan 2018-2021 saat ini berjumlah dengan rincian angkatan 2018 sebanyak 288 orang, angkatan 2019 sebanyak 334 orang, angkatan 2020 sebanyak 228 orang, angkatan 2021 sebanyak 316 orang berarti total keseluruhan adalah 1.166 orang, dan responden yang didapat dalam penelitian ini berjumlah 45 orang dengan masing-masing memiliki kombinasi karakteristik yang unik dan berbeda, seperti jenis kelamin, semester, lingkungan berkembang, dan tempat tinggal. Untuk melakukan ini, pengelompokan dengan karakteristik yang relevan harus dilakukan. Berikut karakteristik yang peneliti kelompokkan dalam bentuk tabel:

1) Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin dan usia

Responden yang dipilih berdasarkan kelamin yaitu laki-laki dan perempuan. Untuk mengetahui lebih detail tentang karakteristik kelamin, lihat di bawah ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

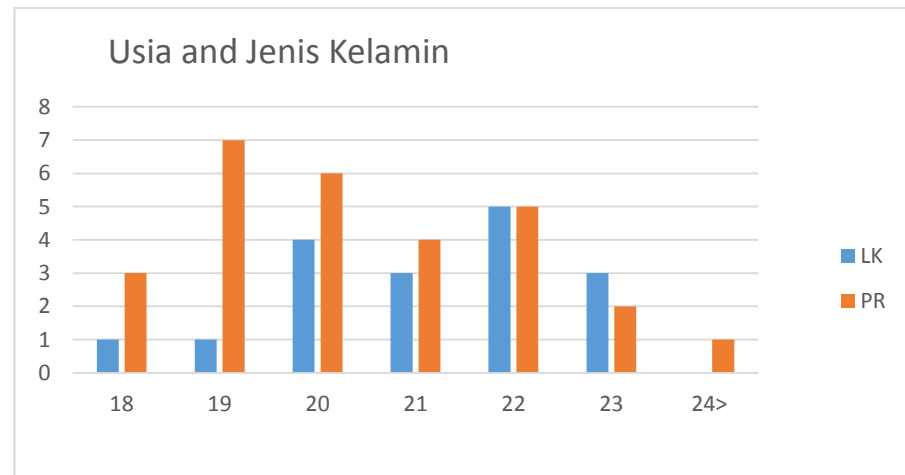
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Tabel 4. 1 Usia Dan Jenis Kelamin Responden



Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

2) Angkatan

Adapun data mengenai semester responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Angkatan Responden

Keterangan	Frekuensi	Persentase
2018	21	46.7%
2019	6	13.%
2020	11	24.4%
2021	7	15.6%
Jumlah	45	100 %

Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah yang dari angkatan 2018 dengan persentase terbesar yaitu 46,7% dengan jumlah responden sebanyak 21 , dan responden paling sedikit pada angkatan 2019 dan 2021 dengan persentase 13% dan 15,6% dan jumlah responden sebanyak 6 dan 7 orang dengan keseluruhan responden berjumlah 45 orang

3) Daerah asal

Responden yang dipilih berdasarkan kelamin yaitu laki-laki dan perempuan. Untuk mengetahui lebih detail tentang karakteristik kelamin, lihat di bawah ini:

Tabel 4. 3 Daerah Asal Responden

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Kota Jambi	15	33.3%
Luar Kota Jambi	30	66.7%
Jumlah	45	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini berasal dari luar kota Jambi dengan persentase 66.7% dengan jumlah responden sebanyak 30, dan sisanya berasal dari kota Jambi itu sendiri dengan persentase 33,3% dan jumlah responden sebanyak 15 orang dengan keseluruhan responden berjumlah 45 orang.

4) Tempat Tinggal

Tabel 4. 4 Tempat Tinggal Responden

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Kos	13	28.9%
Bersama Orang Tua	21	46.7%
Bersama Kerabat	7	15.6%
Pondok/Rumah Qur'an/ Ma'had	2	4.4%
Masjid	1	2.2%
rumah sendiri	1	2.2%
Jumlah	45	100 %

Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah kebanyakan tinggal bersama orang tua dengan persentase 46.6 % atau jumlah responden sebanyak 21 orang, jumlah ini cukup banyak dikarenakan dua tahun belakangan mahasiswa melakukan kegiatan kuliah secara *online* sehingga walaupun jumlah mahasiswa yang berasal dari luar daerah lebih banyak daripada kota jambi namun jumlah mahasiswa yang tinggal bersama dengan orang tuanya lebih banyak dibandingkan variabel lainnya. Dan responden paling sedikit pada mahasiswa yang tinggal di masjid dan rumah sendiri dikarenakan dia sudah menikah dan memiliki keluarga sendiri yaitu hanya 1 orang dengan persentase 2,2 % dari keseluruhan jumlah keseluruhan responden berjumlah 45 orang.

5) Sumber pendapatan belanja

Tabel 4. 5 Sumber Pendapatan Responden

Sumber pendapatan	jumlah	persen
Beasiswa	4	8.9%
Gaji sendiri (sudah bekerja)	8	17.8%
Orang tua	27	60.0%
Orang tua, Beasiswa	3	6.7%
Orang tua, Gaji sendiri (sudah bekerja)	2	4.4%
Orang tua, Gaji sendiri (sudah bekerja), Beasiswa	1	2.2%
total	45	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui sebagian besar mahasiswa mendapat pemasukan masih dari orang tua mereka,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dengan tambahan-tambahan pemasukan dari sumber lainya seperti beasiswa dan pekerjaan.

6) Uang saku per bulan

Tabel 4. 6 Uang Saku Responden

Keterangan	Frekuensi	Persentase
>Rp. 2.000.000	1	2.2%
Rp. 1.000.000-Rp. 2.000.000	4	8.9%
Rp. 500.000-Rp.1.000.000	40	88.9%
Jumlah	45	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini memiliki pemasukan uang saku sebesar Rp.500.000-Rp. 1.000.000 per bulan dengan persentase 88.9 % dengan jumlah mahasiswa sebanyak 40 dari 45 orang yang berarti kebanyakan responden termasuk golongan menengah kebawah.

B: Hal Yang Mempengaruhi Mahasiswa Memilih Berbelanja Online

Dapat dilihat dari hasil contoh beberapa wawancara mahasiswa dalam berbelanja *online*, mahasiswa melakukan praktik berbelanja secara online berdasarkan tindakan social diantaranya Berikut merupakan alasan atau latar belakang mahasiswa dalam melakukan kegiatan belanja *online*:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

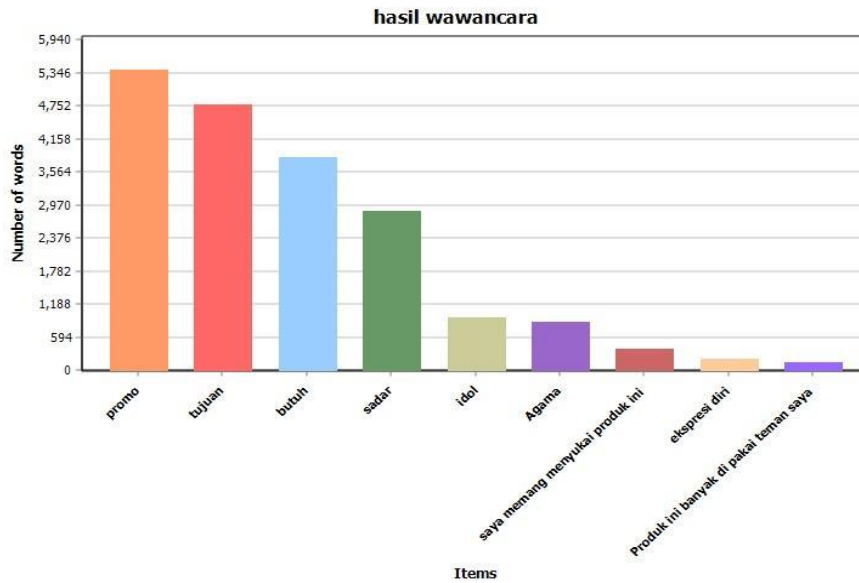
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



Tabel 4. 7 Alasan Mahasiswa Memilih Berbelanja Online

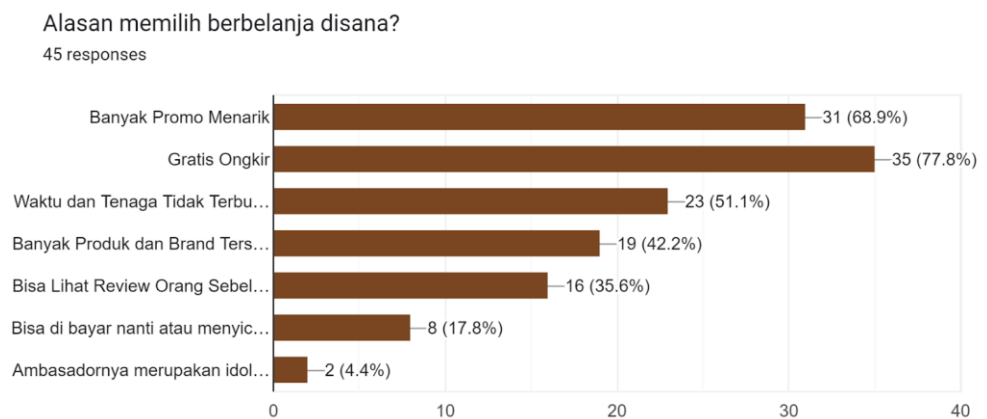


Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

Dari hasil penelitian melalui metode observasi dengan melihat riwayat belanja mereka, lalu diikuti dengan wawancara langsung maupun tidak langsung menurut teori tindakan sosial didapatkan hasil ada 2 jenis rasionalitas paling menonjol yaitu:

1. Tindakan Afektif (Perasaan)

Tabel 4. 8 Alasan berbelanja online



Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Rasionalitas Afektif (*Affectual action*) yang dibangun mahasiswa Tindakan afektif adalah perilaku yang berdasarkan perasaan atau emosi, seperti cinta, marah, suka dan takut, seringkali dalam bentuk pikiran, perasaan, atau emosi. sering terjadi tanpa diikuti dengan pertimbangan rasional logis dan ideologis.⁶⁰ Mereka memilih berbelanja dikarenakan adanya promo seperti voucher potongan harga flash sale, *cashback*, dan gratis ongkir membuktikan bahwa ia berbelanja berdasarkan alasan perasaan perasaan seperti emosi suka dan takut takut akan ketinggalan promo tersebut dan kehilangan barang yang ia sukai melakukan tindakan berbelanja secara spontan.

Dari hasil wawancara dapat dilihat bahwa kebanyakan mahasiswa melakukan pembelian *online* berdasarkan tindakan afektif sifatnya spontan dan merupakan ekspresi emosional dari individu atau lebih tepatnya mereka berbelanja karena mereka menyukai barang tersebut mereka menginginkannya serta melihat produk itu dipakai oleh teman atau idolanya ditambah lagi dengan adanya promosi-promosi yang ada seperti seperti diskon gratis ongkir (ongkos kirim) dan potongan harga, mereka pun bertindak secara spontan berdasarkan perasaan mereka tanpa mempertimbangkan mereka butuh atau tidaknya barang yang mereka beli tersebut

Perasaan tindakan ini mencerminkan tindakan efektif tindakan yang didasarkan emosi atau perasaan tanpa refleksi intelektual atau sebenarnya mereka tidak benar-benar membutuhkannya melihat sesuatu itu sedang ada diskon atau sedang banyak digunakan di lingkungan mereka, mereka pun ingin menggunakannya juga. Contohnya terungkap dalam beberapa wawancara berikut yaitu:

- 1) Defi Haryani salah satu mahasiswa ekonomi syariah, angkatan 2018/2019 berusia 21 tahun berasal dari Kota Jambi dan bertempat tinggal di Kota Baru kota Jambi Bersama Orang tua ia mendapatkan uang berbelanja dari uang Beasiswa dengan nominal yang ia dapat sebesar kurang dari Rp.

⁶⁰ Zainal Abidin, "Empat Teori Tindakan Menurut Max Weber," t.t., 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi





500.000 perbulan hasil wawancara yang ditemukan oleh peneliti sebagai berikut :

”Aku suka berbelanja *online* terutama di Shopee hal-hal yang biasanya aku beli disana antara lain pakaian, buku, peralatan belajar, skin care, pulsa/paket data, peralatan ibadah, juga makanan. Terakhir kali aku berbelanja yaitu minggu lalu intensitas belanja biasanya sebulan lebih dari sekali. Berbelanja di karenakan banyak promo menarik, gratis ongkir (ongkos kirim), waktu dan tenaga tidak terbuang sia-sia, saat berbelanja *online* juga barang yang kita pilih tersedia dengan banyak produk dan brand tersedia, sebelum membeli bisa melihat review. Biasanya aku berbelanja *online* ketika mendapat uang saku/ gajian, lebaran atau hari raya lainnya, ketika ada yang dibeli karena promo, ada cashback karna shopee kan banyak nyediain voucher gitu nin, trs ada jg yg dibeli karena iseng terus jadi pengen jadi dibeli deh promo diskon atau cashback dll, ketika mendapat gratis ongkir (ongkos kirim), Sedang ada promo 12.12, 1.1, 2.2 dll. Alasan aku membeli produk itu yang utama tentu saja karena aku membutuhkannya untuk merawat kulit aku ,aku memang menyukai produk ini, sebelum aku berbelanja *online* hal yang diperhatikan yaitu baca deskripsi produk dengan cermat serta memperhatikan Harga.”⁶¹

- 2) Berikutnya Ahmad lutfi afandi salah satu mahasiswa ekonomi syariah, angkatan 2018/2019 berusia 22 tahun asal tanjung jabung timur selama berkuliah dia tinggal di kosa ia mendapatkan uang saku sebesar kurang dari Rp. 500.000 perbulan dari hasil kerjanya di café. Dia mengatakan dia berbelanja *online* untuk memenuhi kebutuhannya dalam hal ini barang yang ia mau sebagai aksesoris motor susah lebih mudah ditemukan lewat belanja online hasil wawancara yang ditemukan oleh peneliti sebagai berikut.

“Aku berasal dari tanjab timur selama kuliah aku tinggal di Kos, untuk berbelanja *online* biasanya aku berbelanja di Shopee hal-hal yang

⁶¹ Anindya Amara, Wawancara dengan Defi Haryani. Mahasiswa ekonomi syariah mengenai alasan berbelanja online . Kampus Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Telanai. Dokumentasi Catatan. Lapangan, 20 April 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

biasanya aku beli yaitu pakaian, pelengkap hobi otomotif aku sebagai pelengkap aksesoris motor, karena di jambi susah menemukan barang yang aku mau. aku berbelanja dalam satu bulan lebih dari sekali, kenapa aku memilih berbelanja *online* karena dibandingkan berbelanja secara langsung saat berbelanja *online* aku bisa mendapat banyak promo menarik aku pun berbelanja. aku juga biasanya berbelanja ketika ada promo diskon atau cashback dll, alasan aku membeli barang tersebut adalah brand ini dipakai idola aku aku membelinya karena aku menyukainya ketika barang yang aku inginkan sedang ada promo tentu saja aku akan membelinya. Dengan berbelanja *online* aku bisa mendapat suatu brand bagus jarang ada atau susah didapat di tempat aku tinggal. Rasionalitas menurut aku adalah kritis dalam berpikir apa yang kita butuhkan bukan apa yang kita inginkan.”⁶²

- 3) Yola Sari mahasiswi angkatan 2020 yang tinggal Orang tua dengan uang saku Rp. 1.000.000-Rp. 2.000.000 per bulan

“ Aku berbelanja *online* sekitar sebulan sekali aku memilih berbelanja online karena banyak promo menarik, serta gratis ongkos kirim, dengan berbelanja *online* juga waktu dan tenaga tidak terbuang sia-sia, banyak produk dan brand tersedia, selain itu aku bisa melihat *review* Orang Sebelum. Untuk pembayaran juga aku dimudahkan karena bisa di bayar nanti atau menyicil Shopeepay letter di Shopee. Aku berbelanja ketika mendapat uang saku/ gaji kenapa aku membeli barang tersebut tentu saja karena aku memang menyukai produk ini”⁶³

⁶² Anindya Amara, Wawancara dengan Ahmad lutfi afandi. Mahasiswa ekonomi syariah mengenai alasan berbelanja online . Kampus Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Telanai. Dokumentasi Catatan. Lapangan, Mei 2022.

⁶³ Anindya Amara, wawancara dengan Yola Sari Mahasiswa ekonomi syariah mengenai alasan berbelanja online. Kampus Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Telanai. Dokumentasi Catatan. Lapangan, Mei 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



2. Instrumental (Memiliki Tujuan)

Rasionalitas Instrumental yang dibangun mahasiswa memiliki suatu tujuan untuk dicapainya, pilihan rasionalitas mahasiswa yang berorientasi pada rasionalitas instrumental dinyatakan bahwa seorang Mahasiswa memiliki suatu tujuan untuk dicapainya, pilihan rasionalitas mahasiswa yang berorientasi pada rasionalitas instrumental dinyatakan bahwa seorang mahasiswa ekonomi sadar akan dirinya sebagai mahasiswa berlatar pendidikan ekonomi dan membutuhkan perubahan dalam hidup sebagai kaum milenial, untuk memikirkan tuntutan ke depan serta tujuan dia melakukan sesuatu disini yang dimaksud adalah dalam kegiatan berbelanja *online*. Dalam pandangan mereka hal itu akan mendatangkan keuntungan bagi mereka, entah harga yang lebih murah mereka mencari suatu kemudahan, atau menaikan kepercayaan diri mereka. Contohnya terungkap dalam beberapa wawancara berikut yaitu:

- 1) Rika Andriani berusia 22 tahun mahasiswa angkatan 2018 berasal dari Tanjung Jabung timur selama berkuliah tinggal di Kos mendapatkan uang saku dari Orang tua dan berjualan dropship sebesar Rp. 500.000-Rp. 1.000.000 ditemukan hasil wawancara sebagai berikut:

“Aku berbelanja *online* kebanyakan untuk dijual lagi atau dropship aku memulainya itu karena apa ya kayak kemarin tuh pengen nyoba-nyoba gitu dan sampai sekarang masih berjalan dan barang yang biasanya dijadikan dropship adalah pakaian, peralatan dapur terus, peralatan aksesoris-aksesoris kayak gitu kalau makanan nggak ada, untuk berbelanja biasanya di shopee nah di shopee nih setiap hari itu ada gratis ongkir pokoknya itu pas ada gratis ongkir lagi tuh, kalau keuntungan tuh kami kan aku berdua sama Ratna (Teman satu Kos Rika) kayak cuman misalnya ini kan misalnya aku memberi modal sebesar Rp. 500.000 nih terus tuh uang modalnya udah beliin pesanan orang lagi kan orang tuh pada bayar nah itu tuh kami langsung putarkan lagi beliin pesanan orang lagi di *online* shop, kalau untuk membeli kebutuhan sendiri di *online* shop jarang sih terus uangnya pakai uang sendiri tapi juga tambahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





dikasih jajan itu dari orang tua tapi kebanyakan kami jadikan modal lagi juga”⁶⁴

- 2) Nurhasanah Dalimunthe berusia 23 mahasiswa angkatan 2018 berasal dari Muara Bulian selama berkuliah tinggal di Ma'had mendapatkan uang saku dari Orang tua sebesar Rp. 500.000-Rp. 1.000.000 ditemukan hasil wawancara sebagai berikut :

”Ana termasuk yang jarang berbelanja *online* cuma itu yang memang enak kayak beli sesuatu yang penting seperti sepatu penting dan ya memang butuh gitu kan memang itu yang memang dibutuhkan gitu dan harganya terjangkau dan juga belanja *online* gamis hitam udah baca komentar-komentar orang buat kita yakin dan alhamdulillah Belum tentu karena melihat nilai dari barang tersebut apakah dibutuhkan atau tidak dibutuhkan tapi ada satu atau dua barang yang dibeli tidak terlalu terpakai karena kualitasnya tidak dapat memuaskan Shopee Pakaian Lebih dari 2 Minggu lalu setahun lebih dari sekali Bisa Lihat Review Orang Sebelum Beli ketika ada promo diskon atau cashback dll Sedang ada promo di sana. Masuk akal apa² yang dilakukan baik dalam hal ekonomi maupun hal lainnya Kesederhanaan dan prioritaskan kebutuhan serta mematuhi syariat Islam”⁶⁵

- 3) Sri Rejeki Angkatan 2018 berusia 24 tahun berasal dari Pagaralam selama berkuliah tinggal Rumah Sendiri Sri Rejeki diketahui bahwa pendapatannya atau uang saya yang ia miliki setiap bulannya lebih dari Rp. 2.000.000 dan pengeluarannya sekitar Rp. 2.650.000. berasal dari uang hasil gajinya sendiri dan suaminya Nominal pengeluaran Sri Rejeki tergolong besar untuk kalangan mahasiswa. Namun ternyata pengeluaran ataupun perilaku konsumsinya tersebut salah satunya dilatarbelakangi oleh statusnya yang sudah berkeluarga. Karena kesibukannya menjalani peran

⁶⁴ Anindya Amara, Wawancara Rika Andriani. Mahasiswa ekonomi syariah mengenai alasan berbelanja online . Kampus Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Telanai. Dokumentasi Catatan. Lapangan, Mei 2022.

⁶⁵ Anindya Amara, Wawancara Nurhasanah Dalimunthe. Mahasiswa ekonomi syariah mengenai alasan berbelanja online . Kampus Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Telanai. Dokumentasi Catatan. Lapangan, 25 April 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sebagai seorang mahasiswa, istri dan juga karyawan di sebuah perusahaan membuat kebutuhan untuk makan dan sehari-hari

“Aku biasanya berbelanja *online* di Shopee barang yang biasanya aku beli adalah pakaian aku biasanya berbelanja *online* sebulan lebih dari 5 aku berbelanja *online* karena banyak promo menarik, gratis ongkir, waktu dan tenaga tidak terbuang sia-sia, promo 12.12 , 1.1, 2.2 aku membelinya karena memang menyukai produk ini karena saya membutuhkan baju anak baru lahir untuk anak saya pikiran dan pertimbangan yang logis, menurut pikiran yang sehat, atau cocok dengan akal sehat Halal, sesuai kebutuhan, tidak boros”. Menurut penyajiannya dalam sehari ia Rencananya, dia dan suaminya bisa membeli 6 bungkus nasi untuk tiga kali makan dalam satu hari. Itu berarti kira-kira Rp. 60.000 sehari disisihkan untuk membeli makanan berat atau nasi dan lauk pauk. Kemudian kebutuhan jajan, pembelian pakaian, alat make up dan kebutuhan universitas terpenuhi dengan pendapatan yang diterimanya, sedangkan kebutuhan keluarganya ditutupi oleh pendapatan suaminya.⁶⁶

Lalu berdasarkan tujuan yaitu ingin perubahan dalam hidupnya tentunya tujuan ke depan dalam kegiatan berbelanja online seperti kemudahan dengan berbelanja online mahasiswa tidak perlu berkeliling pasar atau toko untuk mencari barang yang mereka inginkan seperti saudari Hasana dalimunte yang tinggal di asrama selama berkuliah dia memilih berbelanja online barang yang ia butuhkan sehingga ia tidak perlu repot untuk keluar asrama Nurhasanah dia yang jarang melakukan kegiatan berbelanja online karena dia berpikir bahwa barang tersebut tidak benar-benar dibutuhkannya saat itu dan dia berbelanja di sana jika memang terdesak dan diperlukan, atau saudara Sri rezeki yang merupakan seorang mahasiswa sekaligus ibu rumah tangga tentu ia sangat sibuk dan tidak memiliki waktu untuk berkeliling pasar memilih barang yang ia butuhkan maka dengan berbelanja online sangat

⁶⁶ Anindya Amara, Wawancara Sri Rejeki . Mahasiswa ekonomi syariah mengenai alasan berbelanja online, 25 Juli 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



memudahkan ia mendapatkan kebutuhannya. Rika yang berbelanja untuk dijual kembali atau kegiatan dropshipper dengan berbelanja online dia memikirkan bahwa jika dia berbelanja online di shopee dia akan mendapatkan banyak keuntungan antara lain harga lebih murah, banyak promo tersedia di sana dengan begitu dia bisa menjual kembali barang-barang tersebut kepada teman-temannya atau sanak saudaranya di daerahnya.

3. Nilai

Bagaimana dengan tindakan sosial berdasarkan nilai, dalam hal ini perilaku konsumen dalam Islam maka segala tindakan haruslah sesuai dengan nilai-nilai Islam. Muhammad Muflih berpendapat perilaku seorang konsumen muslim harus mencerminkan hubungannya dengan Allah.⁶⁷ Dapat dilihat barang yang mahasiswa beli dan kebanyakan yang mereka beli merupakan barang yang mereka anggap sebagai kebutuhan mereka menghabiskan di jalan kebenaran untuk belajar merawat diri, memenuhi hobi mereka dan ibadah.

Dengan berbelanja online mahasiswa jadi bisa menghemat tenaga dan waktu disini dapat dilihat mahasiswa memilih berbelanja *online* untuk *hajiyah* (bertujuan memudahkan kehidupan), dan *tahsiniyyah* (menghendaki kehidupan indah dan nyaman) sesuai dengan yang di jelaskan Mahmud di ekonomi Islam dalam membandingkan konsep kepuasan dengan pemenuhan kebutuhan, maka perlu membandingkan tingkatan tujuan hukum syara".⁶⁸ Untuk lebih lanjutnya dapat di lihat pada pembahasan rasionalitas berbelanja online pada mahasiswa menurut nilai-nilai islam.

Rasionalitas Berbelanja *Online* Pada Mahasiswa Menurut Nilai-Nilai Islam

Seperti yang dijelaskan pada bab-bab di atas bahwa bertindak rasional berarti kita memenuhi sesuatu tujuan kita dan tujuan seorang muslim untuk

⁶⁷ Muhammad, *Prinsip-prinsip ekonomi Islam*. hal 17

⁶⁸ Mahmud dan Ahmad Shaikh, *Economics of Islam* (Lahore: Ashraf Publication, 1968).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



mencapai *falah* mencapai *falah* dengan *masalah* yaitu tujuan dari konsumsi tersebut bukan hanya untuk kepuasan di dunia tetapi juga kesejahteraan di akhirat mencukupi kebutuhan dan bukan memenuhi keinginan atau kepuasan adalah tujuan dari aktivitas ekonomi Islam. ekonomi konvensional tampaknya tidak membedakan kebutuhan dan keinginan

Alasan mahasiswa berbelanja online kebanyakan dikarenakan tindakan efektif yaitu berdasarkan perasaan serta instrumental yaitu memiliki tujuan, diikuti dengan tindakan sosial berdasarkan nilai.

Lalu *masalah* untuk berperan kepada kebahagiaan orang lain di sini dapat dilihat bahwa dalam berbelanja online mereka juga mempertimbangkan kemudahan serta manfaat bagi orang lain seperti mereka berbelanja agar memenuhi kebutuhan keluarga atau *dropship* agar orang-orang di sekitar mereka bisa mendapatkan barang yang mereka mau tanpa perlu keluar.

Apakah mahasiswa dapat dikatakan berbelanja sesuai dengan nilai nilai rasionalitas islam, juga dilihat dari pemaparan indikator- indikator berikut:

1. Berbelanja berdasarkan kebutuhan

Kebutuhan atau *need* didasarkan atas konsep *masalah*. Tujuan syariah adalah mensejahterakan manusia.⁶⁹ Salah satu faktor siswa berbelanja online adalah apa yang mereka konsumsi adalah apa yang mereka butuhkan. Namun, kebutuhan setiap orang tidak sama tergantung pada keadaan, lingkungan dan hal-hal yang mempengaruhi perilaku konsumen saya. Dari sini peneliti menemukan perbedaan kebutuhan pada setiap mahasiswa. Seperti yang dijelaskan pada bab 2 bahwa *masalah* bersifat subjektif yaitu setiap individu menjadi hakim bagi masing-masing yang menentukan apakah suatu perbuatan suatu *masalah* atau bukan bagi dirinya selama tidak keluar dari syariat. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa bahwa konsep kebutuhan pada tiap mahasiswa itu berbeda. Tiap mahasiswa menjelaskan mereka berbelanja online untuk memenuhi kebutuhannya, kebutuhan dalam pandangan dari tiap

⁶⁹ Universitas Islam Indonesia dan Bank Indonesia, *Ekonomi Islam*.hal 126

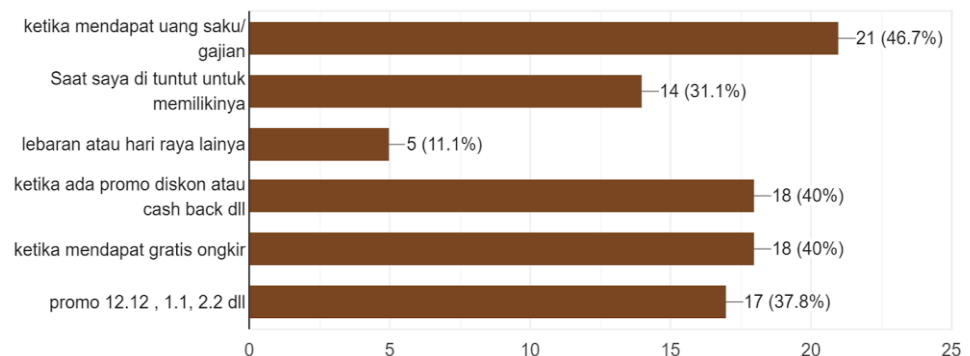
mereka pun berbeda beda contohnya saja saudara lutfi yang berbelanja *online* untuk membeli barang-barang serta aksesoris motornya yang ia anggap sebagai kebutuhan, serta para mahasiswa perempuan yang berbelanja *skin care* untuk merawat kulitnya dan penampilan mereka, yang dalam pandangan mereka itu merupakan suatu kebutuhan.

2. Memperhatikan intensitas waktu berbelanja

Tabel 4. 9 Waktu Berbelanja Online Mahasiswa

Kapan biasanya anda memutuskan berbelanja online ?

45 responses

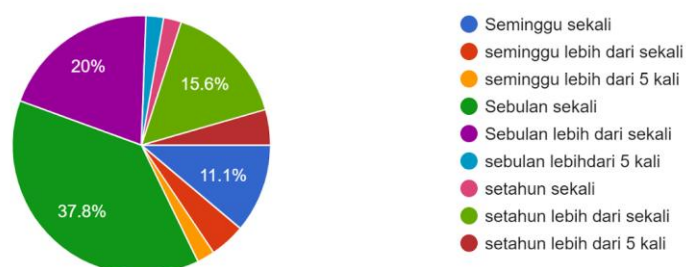


Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

Tabel 4. 10 Frekuensi Berbelanja Online

Frekuensi berbelanja online

45 responses

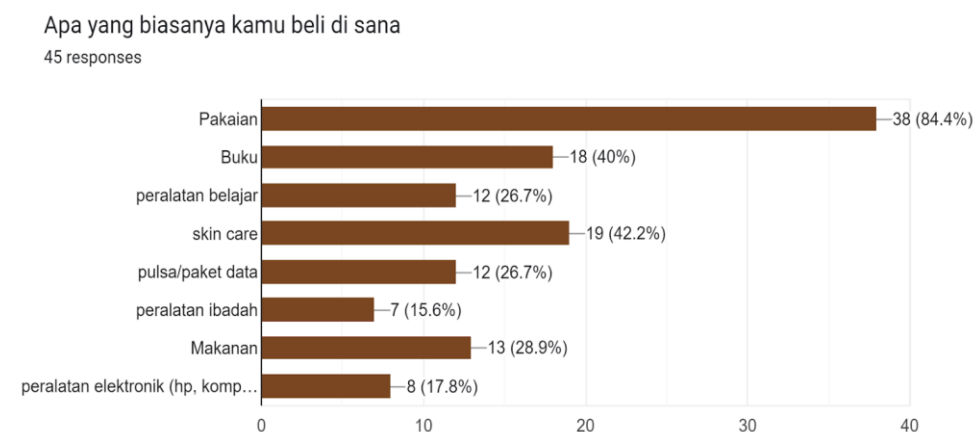


Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

Kebanyakan dari mereka mengatakan membelinya ketika mendapatkan uang saku yaitu diikuti dengan dituntut untuk memilikinya sebanyak selanjutnya ketika promo sebesar, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dari mahasiswa berbelanja dengan intensitas waktu acak sesuai keinginan mereka, berarti dapat dikatakan bahwa sebagian besar dari mahasiswa tidak memperhatikan intensitas waktu berbelanja.

3. Hindari konsumsi barang-barang yang dilarang dalam agama

Tabel 4. 11 Barang Yang Dibelanjakan



Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

Dapat dilihat bawah tidak terdapat barang atau zat haram dari seluruh barang yang mereka beli. Mahasiswa hanya membeli barang-barang yang menurut mereka, mereka butuhkan.

4. Menghabiskan di jalan kebenaran

Apakah mereka berbelanja di jalan kebenaran tentu saja karena dengan berbelanja online mereka berharap mereka dapat memenuhi kebutuhan mereka, dengan cara yang lebih mudah serta dengan harapan membeli dengan *budget* yang lebih rendah, tanpa merugikan orang lain. Untuk kebutuhan yang dijelaskan oleh Al Gazālī menyatakan bahwa kebutuhan hidup manusia ada tiga, primer, sekunder, dan mewah. Lebih lanjut, Al Gazālī menyatakan bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi

tujuan utama penerapan Syariah adalah untuk melestarikan kehidupan, pemikiran, keturunan serta aset yang terkait dengan masalah ekonomi.⁷⁰ Dalam hal ini yang perilaku berbelanja mahasiswa yang sesuai pada pernyataan di atas antara lain mahasiswa berbelanja buku atau peralatan kuliah lalu peralatan ibadah, dan juga makanan. Mereka membelinya secara online karena menurut mereka itu akan lebih menghemat waktu dan tenaga.

Rasionalitas secara islam berarti mengikuti seluruh nilai-nilai islam, namun dalam praktiknya ada praktik yang dilarang namun beberapa mahasiswa masih menggunakannya yaitu adanya kredit sebelumnya sistem bunga bank dimaksudkan sebagai riba namun kenyataannya bagi konsumen muslim fatwa mengandung kontroversi tertentu akan membuat bingung dalam mengkonsumsi dalam berperilaku sesuai dengan dirinya sendiri maka budaya akan sangat mempengaruhi pemikiran perasaan dan perilaku melalui pengajaran perhitungan bentuk transmisi sosial budaya sendiri merupakan seperangkat norma-norma sosial nilai religius dan keluarga serta keyakinan moral lainnya yang dianut oleh sekelompok masyarakat tertentu. Begitulah yang terjadi dengan dengan sistem *shopeepay later* atau sistem bunga karena fatwa yang menurut masyarakat belum jelas maka mahasiswa dan di dalam lingkungan mahasiswa melakukan *shopeepay later* merupakan hal biasa maka dari itulah para mahasiswa pun menganggap hal itu biasa dan bukan hal yang dilarang dalam agama sehingga mereka melakukannya saja.

Setiap mahasiswa yang melakukan kegiatan berbelanja *online* tentu saja didasarkan dengan mengambil manfaat yaitu kemudahan berbelanja kebanyakan membeli pakaian buku dan peralatan penunjang kuliah lalu juga peralatan elektronik dan paket data dikarenakan 2 tahun belakangan yaitu tahun 2019 sampai 2020 sedang dilanda pandemik kegiatan mahasiswa pun dilakukan secara *online*. Dapat dikatakan mahasiswa menghabiskan hartanya di jalan kebenaran. Karena ketika suatu kegiatan duniawi diniatkan untuk beribadah, maka di selain memberikan manfaat bahkan juga akan memberikan

⁷⁰ Nasution, *Pengenalan eksklusif ekonomi Islam*. hal 16-17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



berkah bagi pelakunya. Manfaat dan berkah kemudahan juga menjadi pertimbangan dalam berbelanja *online* salah satunya dengan seperti yang dijelaskan tetapi kemudahan berbelanja. mereka dengan adanya be tanpa perlu keluar rumah

5. Konsumsi secara moderat tidak boros dan tidak pelit

Dilihat pada Tabel 4.6 kebanyakan mahasiswa memiliki pendapatan Rp.500.000-Rp.1.000.000 dengan frekuensi berbelanja kebanyakan berbelanja sebanyak sebulan sekali. Dapat disimpulkan dalam kegiatan berbelanja *online* mahasiswa masih ber tidak normal atau rasional

D. Triangulasi Data

Triangulasi metode adalah metode yang memeriksa hasil penelitian dengan teknik pengumpulan data yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga derajat kepercayaannya dapat valid

1. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah metode yang memeriksa hasil penelitian dengan teknik pengumpulan data yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga derajat kepercayaannya dapat valid.

Tabel 4. 12 Triangulasi Metode

NO	Pertanyaan Penelitian	Metode Pengumpulan Data		Pola
		Wawancara	Observasi	
1	Alasan membeli berbelanja <i>online</i> .	Kebanyakan dari mahasiswa mengatakan bahwa mereka membelinya karena suka,	Dari pengamatan yang peneliti lakukan faktor yang menyebabkan mereka membeli	Mereka membuka aplikasi belanja, barang yang mereka inginkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

		<p>lalu diikuti dengan jawaban mereka membelinya karena menginginkannya sebanyak 47%</p>	<p>suatu produk adalah terjadi karena memang mereka menginginkannya diikuti dengan adanya promo</p>	<p>muncul, lalu ada promo, mereka bertindak berdasarkan tindakan rasional afektif dengan langsung membelinya.</p>
2	<p>Apakah barang yang dibeli memang benar benar dibutuhkan</p>	<p>Kebanyakan dari mereka mengatakan mereka membutuhkan ya, untuk kuliah ataupun untuk terlihat menarik</p>	<p>Ada dua orientasi mereka membeli suatu barang yaitu berorientasi instrumental dan afektif di ikuti dengan berdasarkan nilai dalam hal ini tentu saja agaman. Kebanyakan berorientasi afektif yaitu alasan barang tersebut mereka beli antara lain mereka membelinya karena mereka menyukai benda</p>	<p>Terpengaruh dengan lingkungan dimana, teman temanya memakai barang tersebut, sehingga dirinya merasa harus memilikinya, melihat artis atau idolanya memakai barang tersebut, jadi dia memutuskan untuk membelinya. Mereka memiliki suatu tujuan lalu</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

			tersebut atau dengan kata lain untuk memenuhi hobi mereka. Dan selanjutnya berorientasi Rasionalitas instrumental yaitu mereka membeli barang tersebut dengan tujuan contohnya agar berpenampilan lebih menarik sehingga diterima di lingkungannya, membeli barang tersebut untuk dijual lagi, dan membeli peralatan kuliah untuk menunjang kegiatan belajar mereka	mereka melihat suatu benda dan merasa benda tersebut dapat memenuhi atau membatu tujuan mereka dan akhirnya mereka memutuskan untuk membelinya.
3	Kapan biasanya anda memutuskan berbelanja	Kebanyakan dari mereka mengatakan membelinya ketika	Dengan adanya <i>shopeepay later</i> mendapatkan uang saku merupakan faktor	Mereka memantau barang yang ingin mereka beli, ketika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	<i>online</i>	mendapatkan uang saku yaitu diikuti dengan dituntut untuk memilikinya sebanyak selanjutnya ketika promo sebesar	sekian mereka berbelanja faktor utamanya adalah keinginan, dan dibantu dengan adanya kemudahan dan promosi promosi yang ditawarkan	mereka merasa barang yang mereka inginkan bias mereka beli mereka akan langsung <i>check out</i>
4	Bagaimana frekuensi berbelanja <i>online</i> kalian?	Mereka mengatakan bahwa mereka berbelanja sebanyak sebulan lebih dari sekali, diikuti dengan setahun lebih dari sekali berbelanja	Dari hasil observasi dilihat bahwa tindakan berbelanja mereka adalah random, mereka berbelanja tidak kenal waktu, mereka berbelanja ketika ada pemasukan atau ketika ingin dan juga ketika ada promo	Mereka melihat-lihat barang-barang dan ketika mereka merasa bisa membelinya mereka akan langsung membelinya. Sebagian besar mereka membelinya hanya karena mereka menginginkan dia dan sisanya membelinya karena mereka membutuhkan nya atau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

				tuntutan untuk memilikinya saat itu juga
5	Apa yang kalian ketahui tentang rasionalitas berbelanja ?	Dari wawancara yang dilakukan mereka menjawab dengan jawaban antara lain sebagai berikut: Berpikir secara kritis dengan membeli sesuai kebutuhan, berfikir menggunakan akal sehat dan sesuai dengan kenyataan yang ada, jauh dari produk haram, jauh dari ribawi, jauh dari sesuatu yang buat kita bingung/rancu atau gharar, harus halal,	Mahasiswa kebanyakan sudah mengerti dan mengenal konsep berbelanja dengan prinsip rasionalitas syariah dengan baik hanya saja dalam usia mereka yang masih terbilang muda sebagian besar dari mereka masih mudah terpengaruh dengan tawaran promosi yang ada di <i>online</i> shop, serta lingkungan dan tren yang berkembang di sekitar mereka. membuat mereka akhirnya membeli sesuatu hal yang	Mereka mengerti dan mengenal konsep berbelanja dengan prinsip rasionalitas syariah. Namun dengan adanya pengaruh lingkungan dan hasrat jiwa muda, mereka pun terkadang tidak sengaja atau sengaja mengabaikan nilai nilai rasional tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

		bersih.	sebenarnya tidak benar-benar mereka butuhkan	
--	--	---------	--	--

Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

2 Triangulasi Teori

Triangulasi teori berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu teori atau lebih, dan dapat dilaksanakan dengan penjelasan banding (*rival explanation*).

Tabel 4. 13 Triangulasi Teori

NO	Pernyataan Peneliti	Hasil Penelitian	Teori
1	Setiap mahasiswa memiliki tindakan berbelanja <i>online</i> yang berbeda-beda	Dengan berbelanja <i>online</i> belanja menjadi lebih praktis, bisa melihat dan menentukan apa yang cocok lebih nyaman berbelanja, dapat langsung melihat item yang diinginkan dengan hanya membuka aplikasi tanpa kerumitan. Selain bisa menentukan harga berdasarkan kemampuannya, pembelian <i>online</i> juga bisa mendapatkan kupon, diskon, dan <i>cash back</i> .	<i>Maslahah</i> itu subjektif, masing-masing dapat untuk menentukan apakah suatu perbuatan itu masalah atau tidak bagi dirinya sendiri dalam artinya masing-masing menjadi hakim bagi. Tetapi perlu ditandai bahwa kriteria masalah ini ditetapkan oleh syari'ah dan sifatnya mengikat bagi semua individu. ⁷¹

		Keuntungan ini dapat digunakan untuk mengurangi harga pembelian berdasarkan aslinya.	
2	Mahasiswa kebanyakan bertindak berdasarkan tindakan afektif karena kebanyakan membeli barang ketika promosi	Dari jawaban responden kebanyakan mereka menjawab Tidak langsung membeli, saya akan melihat dulu kondisi keuangan saya dan melihat apakah itu sangat-sangat penting atau tidak. akan membelinya karena iklan sebesar ini tidak akan datang dengan merek yang bagus lagi karena kesempatan tidak akan datang dua kali. Tidak, tapi saya akan membeli sesuai dengan kebutuhan saya. saya akan membeli	Di dalam teori rasional weber terdapat tindakan yang disebut tindakan rasionalitas afektif. Tindakan afektif (Affectual Action) adalah tindakan yang ditentukan oleh kondisi kondisi dan orientasi-orientasi emosional si pelaku. Tindakan ini dianggap sukar untuk dipahami atau tidak rasional karena tindakan ini dilakukan tanpa refleksi intelektual atau kepercayaan yang sadar. Seseorang yang sedang mengalami perasaan meluap-luap seperti cinta, kemarahan, ketakutan, atau kegembiraan dan secara spontan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

			mengungkapkan perasaan itu tanpa refleksi, berarti sedang memperlihatkan tindakan afektif. ⁷²
3	Mahasiswa berbelanja secara instrumental	Mahasiswa memiliki suatu tujuan untuk dicapainya, pilihan rasionalitas mahasiswa yang berorientasi pada rasionalitas instrumental dinyatakan bahwa seorang mahasiswa ekonomi sadar akan dirinya sebagai mahasiswa berlatar pendidikan ekonomi dan membutuhkan perubahan dalam hidup sebagai kaum milenial, untuk memikirkan tuntutan ke depan serta tujuan dia melakukan sesuatu disini yang dimaksud adalah dalam kegiatan berbelanja online. Dalam pandangan mereka hal itu akan mendatangkan	Rasional instrumental ini adalah aksi yang memiliki rasionalitas sangat tinggi yang meliputi opsi yang sadar (masuk akal) yang berhubungan dengan tujuan aksi itu serta alat yang digunakan untuk mencapainya. Orang dilihat sebagai macam- macam tujuan yang bisa jadi yang diinginkannya, serta di atas bawah suatu memastikan memastikan satu opsi di antara tujuan yang saling bersaing, kemudian orang memperhitungkan perlengkapan yang

⁷² Abidin, "Empat Teori Tindakan Menurut Max Weber."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

		keuntungan bagi mereka, entah harga yang lebih murah mereka mencari suatu kemudahan, atau menaikan kepercayaan diri mereka	bisa digunakan untuk mewujudkan tujuan. ⁷³
4	Mahasiswa berbelanja berdasarkan nilai	Disini mahasiswa berbelanja berdasarkan tujuan yang mereka anggap benar mereka mencari suatu kemudahan dan keuntungan , tidak membelanjakan barang haram walaupun dalam prakteknya mereka tidak benar benar sesuai dengan nilai nilai Islam , yaitu berbelanja bukan suatu tujuan dan sebagian dari mereka masih menggunakan shopee pay later.	. Muhammad Muflih berpendapat perilaku seorang konsumen muslim harus mencerminkan hubungannya dengan Allah. ⁷⁴ Dapat dilihat barang yang mahasiswa beli dan kebanyakan yang mereka beli merupakan barang yang mereka anggap sebagai kebutuhan mereka menghabiskan di jalan kebenaran untuk belajar merawat diri, memenuhi hobi mereka dan ibadah. Dengan berbelanja online mahasiswa jadi bisa menghemat tenaga dan waktu

⁷³ Zainal Abidin, "Empat Teori Tindakan Menurut Max Weber," t.t., 3.

⁷⁴ Muhammad, *Prinsip-prinsip ekonomi Islam*. hal 17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

disini dapat dilihat mahasiswa memilih berbelanja *online* untuk *hajiyyah* (bertujuan memudahkan kehidupan), dan *tahsiniyyah* (menghendaki kehidupan indah dan nyaman) sesuai dengan yang di jelaskan Mahmud di ekonomi Islam dalam membandingkan konsep kepuasan dengan pemenuhan kebutuhan, maka perlu membandingkan tingkatan tujuan hukum syara⁷⁵. Kebutuhan atau *need* didasarkan atas konsep *masalahah*. Tujuan syariah adalah mensejahterakan manusia.⁷⁶ Al Gazālī menyatakan bahwa

--	--	--	--



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁷⁵ Mahmud dan Ahmad Shaikh, *Economics of Islam* (Lahore: Ashraf Publication, 1968).

⁷⁶ Universitas Islam Indonesia dan Bank Indonesia, *Ekonomi Islam*.hal 126

			kebutuhan hidup manusia ada tiga, primer, sekunder, dan mewah. Lebih lanjut, Al Gazālī menyatakan bahwa tujuan utama penerapan Syariah adalah untuk melestarikan kehidupan, pemikiran, keturunan serta aset yang terkait dengan masalah ekonomi. ⁷⁷ .
5	Mahasiswa berbelanja dengan mendahulukan prioritasnya masing masing	Contoh yang penulis dapat dari hasil penelitian adalah kebanyakan mahasiswa mendapat uang saku sekitar Rp 500.000 hingga Rp 1000.000 perbulan, Jika hanya digunakan untuk kebutuhan hidup sehari-hari, tentu akan sangat mencukupi. Namun, para mahasiswa memiliki keinginan lain berupa membeli barang barang yang mereka inginkan untuk	Prioritasnya adalah bahwa konsumen memiliki persepsinya sendiri tentang barang yang paling diinginkan. Dalam teori ekonomi mikro, konsumen diasumsikan dapat membedakan barang mana yang ingin mereka konsumsi dan menentukan urutan preferensinya terhadap barang yang ada. Ada tiga asumsi yang

⁷⁷ Nasution, *Pengenalan eksklusif ekonomi Islam*.hal 16-17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

		<p>menunjang penampilan dan hobi mereka.</p> <p>Beberapa mahasiswa yang tinggal bersama orang tua mereka, kebutuhan hidupnya sudah dipenuhi oleh orang tua mereka mereka tidak perlu memikirkan tentang makan dan kebutuhan sehari-hari, berbeda dengan mahasiswa yang merantau tinggal sendiri, apalagi yang sudah berkeluarga. Tentu saja, untuk mewujudkan harus menentukan prioritas</p>	<p>digunakan untuk menyusun daftar prioritas: lengkap, transitif, dan tidak memuaskan. Dalam perspektif Islam, antara objek ekonomi dan objek lain yang dapat dipilih untuk konsumsi bukanlah zat yang sempurna.⁷⁸</p>
4.	<p>Nilai-nilai Islam sebenarnya sesuai dengan nilai <i>Calvinis</i> yang mengutamakan rasionalitas.</p>	<p>Allah telah mengungkapkan dalam Al-Qur'an bahwa setiap perbuatan akan dibalas dengan pahala yang sesuai, dapat diartikan bahwa maslahat yang diterima adalah satu kali lipat antara pahala dan frekuensi kegiatan. Dengan kata lain, jika</p>	<p>Tindakan para pertapa Protestan, khususnya <i>Calvinis</i>, rasionalisasi doktrin mereka untuk menjawab pertanyaan dasar apakah mereka akan diselamatkan ke surga atau tidak, dan ini, menurutnya, mengarah pada perkembangan</p>

⁷⁸ Ridwan dkk., *Ekonomi Mikro Islam*. hal 70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

		<p>kegiatan tersebut tidak mendatangkan manfaat, nilai berkahnya hilang dan manfaat dari kegiatan tersebut tidak ada. Secara tak langsung berdasarkan fakta diatas turut membuktikan bahwa dimensi asketisme dalam Islam sedikit-banyak menemui kemiripannya dengan <i>Calvinisme</i> terlebih dengan menilik serangkaian ajaran Islam AL-Quran dan hadist semisal yaitu berhemat dan mengutamakan rasionalitas serta berbagai ajaran Islam lainnya yang menyiratkan kemiripannya dengan ketiga butir etika Calvin. Jadi bisa dikatakan bahwa salah Weber menyebut Islam sebagai agama irasional.</p>	<p>kehidupan ekonomi borjuis yang rasional asketisme tersebut di atas adalah salah satu esensi <i>Calvinisme</i> etika Protestan - yang melahirkan tatanan masa depan masyarakat kapitalis Eropa. Dengan ajaran utama John Calvin <i>Calvinisme</i> meliputi bekerja keras mencapai penghematan secara keseluruhan, dan memprioritaskan rasionalitas.⁷⁹</p>
--	--	---	--

Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

⁷⁹ Max Weber, *Etika Protestan & Spirit Kapitalisme* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006). hal 50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

E. Temuan Hasil penelitian

1. Di lingkungan kampus, mahasiswa mengkreasikan dirinya sebagai civitas akademika, sehingga membutuhkan dukungan yang mendukung mereka ingin membuktikan pada diri mereka sendiri tentang keberadaan mereka mereka ingin terlihat baik dan terlihat berbeda dan dari sama mereka membutuhkan buku, pakaian, riasan atau apapun itu. Sebagian besar mahasiswa melakukan pembelian *online* dengan tindakan afektif dengan kata lain spontan ketika mereka melihat dan langsung saja membelinya tanpa memikirkan sebenarnya mereka butuh atau tidak. Para mahasiswa juga dengan memperhitungkan nilai atau rasionalitas instrumental, contohnya seperti mereka membeli buku dan peralatan belajar dengan tujuan mereka dapat menggunakannya untuk belajar, dengan belajar mereka berharap bisa mendapat kehidupan yang lebih baik dan lagi tujuan mereka berbelanja saat adanya promo bisa disebut juga sebagai tindakan mereka yang memiliki tujuan untuk menghemat uang mereka.

Mereka berbelanja *online* agar mereka terlihat sama karena lingkungan mereka juga melakukan aktivitas itu didapatlah hasil yaitu objektivitas karena kebutuhan dan apapun itu yang membuat mereka juga melakukan aktivitas belanja *online* dan membeli barang yang hampir mirip dengan orang-orang disekitarnya, walaupun dari latar belakang yang berbeda. tetapi mereka berusaha untuk memiliki hal yang sama dengan melakukan aktivitas yang sama Selanjutnya, kegiatan internalisasi dari proses internalisasi lebih pada penyerapan kembali dunia objektif ke pemahaman sedemikian rupa sehingga subjektivitas masyarakat diisi oleh struktur dunia sosial melalui internalisasi manusia, sehingga akibat warga negara adalah mengapa struktur mengapa perilaku sosial seseorang mirip dengan lingkungannya dapat dilihat. kegiatan yang dilakukan siswa ini dalam belanja *online* dan produk yang mereka beli serta alasan mengapa mereka membelinya

2. Tindakan seseorang dikatakan rasional bila sesuai dengan tujuan hidupnya, dan tujuan seorang muslim adalah falah yaitu kemenangan, kesuksesan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dan kemuliaan dunia akhirat, cara mencapai falah adalah dengan *masalahah* untuk mencapai *masalahah* harus sesuai dengan pendoman al-qur'an dan hadist serta perkataan ulama

Pola konsumsi mahasiswa sudah mengandung nilai *maṣlaḥah* namun tidak maksimal pada penerapannya mahasiswa kebanyakan bertindak dalam berbelanja tidak mengutamakan nilai-nilai Islam untuk berbelanja secara Islam, kebanyakan mereka hanya fokus terhadap zatnya yaitu mereka hanya membeli barang yang halal saja namun tidak terlalu memperhatikan praktiknya tidak peduli tujuan mereka membeli barang itu, dengan cara apa mereka mendapatkannya secara rasional atau tidak bahkan beberapa dari mereka yang membeli secara kredit.

3. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa belum memaksimalkan *masalahah* mereka, mereka hanya berfokus pada manfaat dan keuntungan duniawi sedangkan dalam praktiknya mereka hanya memperhatikan kehalalan suatu barang untuk mendapatkan berkahnya. Namun perlu diketahui para mahasiswa melakukan kegiatan transaksi konsumsi *online* juga berdasarkan tujuan yang sebenarnya tentu baik peneliti dapat melihat bahwa mahasiswa sudah memahami mana yang mereka butuhkan dan yang tidak, mereka juga sudah mengenal konsep berbelanja dengan prinsip rasionalitas syariah dengan baik hanya saja dalam usia mereka yang masih terbilang muda sebagian besar dari mereka masih mudah terpengaruh dengan tawaran promosi yang ada di *online* shop, serta lingkungan dan tren yang berkembang di sekitar mereka. membuat mereka akhirnya masih bertindak mengikuti keinginan dan nafsu mereka bertindak secara spontan. Dan semuanya kembali lagi kepada niat kebenaran karena ketika suatu kegiatan di duniawi niatkan untuk beribadah maka di selain memberikan manfaat bahkan juga memberikan berkah bagi pelakunya.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa penelitian yang berjudul Rasionalitas Praktek Berbelanja *online* Pada Mahasiswa bahwa:

1. Yang mempengaruhi mahasiswa memilih berbelanja *online* kebanyakan adalah perasaannya yaitu terhadap tindakan afektif
Dan tindakan berikutnya mereka memilih berbelanja *online* berdasarkan tujuan yaitu tindakan sosial instrumental
2. Rasional berarti kita memenuhi sesuatu tujuan kita dan tujuan seorang muslim untuk mencapai *falah* mencapai *falah* dengan *masalah* untuk mencapai *masalah* harus sesuai dengan Al-Qur'an dan hadist serta perkataan ulama antara lain dengan memperhatikan instensitas waktu berbelanja, menghabiskan di jalan kebenaran, menghindari konsumsi barang yang di larang dalam agama (haram), moderat, tidak boleh kikir, dan tidak boros
3. Pola konsumsi mahasiswa sudah mengandung nilai *maşlahah* namun tidak maksimal pada penerapannya mahasiswa kebanyakan bertindak dalam berbelanja tidak mengutamakan nilai-nilai Islam untuk berbelanja secara Islam, kebanyakan mereka hanya fokus terhadap zatnya

B. Implikasi

Berdasarkan hasil pengamatan dan temuan dalam penelitian tentang tinjauan perilaku konsumen rasionlaitas berbelanja *online* mahasiswa memiliki alasan berbeda masing masing saat melakukan kegiatan tersebut, alasan mereka melakukannya pun juga sebenarnya dilakukan dengan pertimbangan mendapatkan hal yang mereka anggap menguntungkan bagi mereka walaupun sebenarnya beberapa hal yang mereka anggap menguntungkan sebenarnya dalam praktiknya tidak sesuai pada nilai-nilai rasionalitas islam.

Namun perlu diketahui para mahasiswa melakukan kegiatan transaksi konsumsi online juga berdasarkan tujuan yang sebenarnya tentu baik, peneliti dapat melihat bahwa mahasiswa sudah memahami mana yang mereka butuhkan dan yang tidak, mereka juga sudah mengenal konsep berbelanja dengan prinsip rasionalitas syariah dengan baik hanya saja dalam usia mereka yang masih terbilang muda sebagian besar dari mereka masih mudah terpengaruh dengan tawaran promosi yang ada di online shop, serta lingkungan dan tren yang berkembang di sekitar mereka. masih bertindak mengikuti keinginan dan nafsu mereka bertindak secara spontan

C. Saran

Nilai nilai Islam harus lebih ditanamkan lagu bukan hanya sekedar teori namun juga dipaparkan bahwa nilai nilai Islam memang sesuai dengan. dan dapat dijadikan pegangan dalam bertindak tidak hanya dalam berbelanja *online*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Hufaz Al-Qur'an Hafalan terjemahan dan Tajwid. Bandung: Cordoba, 2019.
- Abdul Aziz Nugraha Pratama dan Fetria Eka Yudiana. *Perilaku Hijrah Konsumen Muslim*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2022.
- Abidin, Zainal. "Empat Teori Tindakan Menurut Max Weber," t.t., 3.
- Achmad Zurohman dan Eka Rahayu. "Jual Beli Online dalam Perspektif Islam." *Iqtishodiyah: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 5, no. 1 (11 Januari 2019). <https://doi.org/10.36835/iqtishodiyah.v5i1.87>.
- Adiwarman Karim. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. (Edisi Ketiga). Jakarta: Rajawali Press, 2008.
- Afrina, Dita. "Rasionalitas Muslim Terhadap Perilaku Israf Dalam Konsumsi Perspektif Ekonomi Islam." *EkBis: Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 2, no. 1 (4 April 2019): 23. <https://doi.org/10.14421/EkBis.2018.2.1.1088>.
- Arief, Suyoto. "Konsumen Rasional Dalam Perspektif Islam," t.t., 14.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka cipta, 2013.
- Damsar. *Pengantar Teori Sosiologi*. Jakarta: Prenada Media Group., 2015.
- Darwis Harahap dan Ferri Alfadri. *Ekonomi Mikro Islam*. Medan: Merdeka Kreasi Group, 2021.
- Gunawijaya, Rahmat. "Kebutuhan Manusia Dalam Pandangan Ekonomi Kapitalis Dan Ekonomi Islam." *Al-Maslahah Jurnal Ilmu Syariah* 13, no. 1 (1 April 2017): 131.
- Hermawan, Herry. "Sikap Konsumen Terhadap Belanja Online." *Wacana, Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 16, no. 1 (12 Juni 2017): 136. <https://doi.org/10.32509/wacana.v16i1.6>.
- Ika Yunia Fauzia. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syari'ah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014.
- Latantika, A. "Perilaku Konsumen Online Shop Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNM," 2019, 8.
- Mahmud dan Ahmad Shaikh. *Economics of Islam*. Lahore: Ashraf Publication, 1968.
- Malik, Abdul, Arya Hadi Dharmawan, dan Titik Sumarti. "Konstruksi Sosial Kuasa Pengetahuan Zakat : Studi Kasus Lembaga Amil Zakat di Propinsi Jambi dan Sumatera Barat." *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan* 4, no. 2 (3 Mei 2010). <https://doi.org/10.22500/sodality.v4i2.5847>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

Malika, Azalia. "Rasionalitas Mahasiswa FEBI Dalam Pengambilan Keputusan Menjadi Investor Saham (Studi Kasus Galeri Investasi Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi)," 2019.

Max Weber. *Etika Protestan & Spirit Kapitalisme*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.

Muhammad. *Prinsip-prinsip ekonomi Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.

Muhammad Nejatullah Siddiqi. *The Economic Enterprise In Islam, terj. Anas Sidik, Kegiatan Ekonomidalam Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004.

Muhlis, Alis, dan Norkholis. "Analisis Tindakan Sosial Max Weber Dalam Tradisi Pembacaan Kitab Mukhtashar Al-Bukhari, Jurnal Penelitian,," *Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta* Vol. 1, no. Nomor 2 (Oktober 2016): hlm.7.

Mustika, Winda Febri, dan Dewi Puri Astiti. "Gambaran Pengambilan Keputusan Remaja Putri Dalam Perilaku Belanja Online." *Jurnal Psikologi Udayana* 4, no. 02 (28 Januari 2018): 379. <https://doi.org/10.24843/JPU.2017.v04.i02.p13>.

Nasution, Mustafa Edwin. *Pengenalan eksklusif ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.

Qaradawi, Yusuf, Dahlia Husin, dan Zainal Arifin. *Norma dan etika ekonomi Islam*. Jakarta: Gema Insani Press, 2006.

Riduwan. *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Ridwan, Rita Handayani, M Si, Aqwa Naser Daulay, M Si, Muhammad Syahbudi, Tri Inda Fadhila Rahma, dan M Ei. *Ekonomi Mikro Islam*. Medan: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2017.

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.

———. *Metode penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D,*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Suharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama, 2012.

Suharsini, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.



Thahir, A. Halil. *Ijtihad maqâsidi: rekonstruksi hukum Islam berbasis interkoneksi masalahah*. Edisi pertama. Yogyakarta: LKiS, 2015.

Turner, Bryan S, dan Mudhofir Abdullah. *Menggugat sosiologi sekuler: studi analisis atas sosiologi weber*. Yogyakarta: Suluh Press, 2005.

Universitas Islam Indonesia, dan Bank Indonesia, ed. *Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, Divisi Buku Perguruan Tinggi, RajaGrafindo Persada, 2008.

Jurnal dan sumber lainnya

Abidin, Zainal. "Empat Teori Tindakan Menurut Max Weber," t.t., 3.

Achmad Zurohman dan Eka Rahayu. "Jual Beli Online dalam Perspektif Islam." *Iqtishodiyah: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 5, no. 1 (11 Januari 2019). <https://doi.org/10.36835/iqtishodiyah.v5i1.87>.

Afrina, Dita. "Rasionalitas Muslim Terhadap Perilaku Israf Dalam Konsumsi Perspektif Ekonomi Islam." *EkBis: Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 2, no. 1 (4 April 2019): 23. <https://doi.org/10.14421/EkBis.2018.2.1.1088>.

Arief, Suyoto. "Konsumen Rasional Dalam Perspektif Islam," t.t., 14.

Gunawijaya, Rahmat. "Kebutuhan Manusia Dalam Pandangan Ekonomi Kapitalis Dan Ekonomi Islam." *Al-Maslahah Jurnal Ilmu Syariah* 13, no. 1 (1 April 2017): 131.

Hermawan, Herry. "Sikap Konsumen Terhadap Belanja Online." *Wacana, Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 16, no. 1 (12 Juni 2017): 136. <https://doi.org/10.32509/wacana.v16i1.6>.

Iratantika, A. "Perilaku Konsumen Online Shop Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNM," 2019, 8.

Malik, Abdul, Arya Hadi Dharmawan, dan Titik Sumarti. "Konstruksi Sosial Kuasa Pengetahuan Zakat : Studi Kasus Lembaga Amil Zakat di Provinsi Jambi dan Sumatera Barat." *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan* 4, no. 2 (3 Mei 2010). <https://doi.org/10.22500/sodality.v4i2.5847>.

Malika, Azalia. "Rasionalitas Mahasiswa FEBI Dalam Pengambilan Keputusan Menjadi Investor Saham (Studi Kasus Galeri Investasi Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi)," 2019.

Muhlis, Alis, dan Norkholis. "Analisis Tindakan Sosial Max Weber Dalam Tradisi Pembacaan Kitab Mukhtashar Al-Bukhari, Jurnal Penelitian," *Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta* Vol. 1, no. Nomor 2 (Oktober 2016): hlm.7.

Mustika, Winda Febri, dan Dewi Puri Astiti. "Gambaran Pengambilan Keputusan Remaja Putri Dalam Perilaku Belanja Online." *Jurnal Psikologi Udayana* 4, no. 02 (28 Januari 2018): 379. <https://doi.org/10.24843/JPU.2017.v04.i02.p13>.

Wawancara

Anindya Amara. Wawancara dengan Ahmad lutfi afandi. Mahasiswa ekonomi syariah mengenai alasan berbelanja online. Kampus Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Telanai. Dokumentasi Catatan. Lapangan, Mei 2022.

———. Wawancara dengan Defi Haryani. Mahasiswa ekonomi syariah mengenai alasan berbelanja online. Kampus Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Telanai. Dokumentasi Catatan. Lapangan, 20 April 2022.

———. wawancara dengan Yola Sari Mahasiswa ekonomi syariah mengenai alasan berbelanja online. Kampus Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Telanai. Dokumentasi Catatan. Lapangan, Mei 2022.

———. Wawancara Nurhasanah Dalimunthe. Mahasiswa ekonomi syariah mengenai alasan berbelanja online. Kampus Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Telanai. Dokumentasi Catatan. Lapangan, 25 April 2022.

———. Wawancara Rika Andriani. Mahasiswa ekonomi syariah mengenai alasan berbelanja online. Kampus Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Telanai. Dokumentasi Catatan. Lapangan, Mei 2022.

———. Wawancara Sri Rezeki. Mahasiswa ekonomi syariah mengenai alasan berbelanja online, 25 Juli 2022